DAMPAK MEDIA YOUTUBE KASTARI SENTRA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SDN 1 KRASAK KECAMATAN BANGSRI KABUPATEN JEPARA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna mamperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Tissa putri syafira

16422124

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

DAMPAK MEDIA YOUTUBE KASTARI SENTRA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SDN 1 KRASAK KECAMATAN BANGSRI KABUPATEN JEPARA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna mamperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Tissa putri syafira

16422124

Pembimbing :

Dra. Sri Haningsih, M.Ag

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tissa Putri Syafira

NIM : 16422124

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Dampak Media Youtube Kastari Sentra Terhadap Pembelajaran PAI di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulis ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 2 Desember 2020

Yang Menyatakan



Tissa Putri Syafira

HALAMAN PENGESAHAN

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Senin
Tanggal	:	21 Desember 2020
Nama	:	TISSA PUTRI SYAFIRA
Nomor Mahasiswa	:	16422124
Judul Skripsi	:	Dampak Media Youtube Kastari Senin terhadap Pembelajaran PAI di SDN 1 Knesak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua
Drs. H. A.F. Djunaidi, M.Ag (.....)

Penguji I
Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si (.....)

Penguji II
Syaifullah Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)

Pembimbing
Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag (.....)

Yogyakarta, 21 Desember 2020
Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Tissa Putri Syafira

NIM : 16422124

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Dampak Media Youtube Kastari Sentra Terhadap Pembelajaran PAI di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 2 Desember 2020

Dosen Pembimbing



Dra Sri Haningsih M.Ag

NOTA DINAS

Yogyakarta, 17 Rabi'ul Akhir 1442 H

2 Desember 2020 M

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarakaatuh

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 982/Dek/60/DAATI/FIAI/VII/2020 tanggal : 8 Juli 2020 M bertepatan pada, 17 Zulqa'dah 1442 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Tissa Putri Syafira

Nomor Pokok/NIMKO : 16422124

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2020/2021

Judul Skripsi : Dampak Media Youtube Kastari Sentra Terhadap Pembelajaran PAI di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 2 Desember 2020

Dosen Pembimbing



Dra. Sri Haningsih M.Ag

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

"Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya."

(QS Al-Zalzalah : 7)

كُتِبَ عَلَيْكُمُ ٱلْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰٓ أَن تَكْرَهُوا۟ شَيْـًٔا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰٓ أَن تُحِبُّوا۟ شَيْـًٔا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

"Diwajibkan atas kamu berperang, Padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. boleh Jadi kamu membenci sesuatu, Padahal ia Amat baik bagimu, dan boleh Jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, Padahal ia Amat buruk bagimu; .Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui"

(QS Al-Baqarah : 216)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِاللّٰهِالرَّحْمٰنِالرَّحِيْمِ

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur kehadirat ALLAH S.W.T atas curahan rahman dan rahim yang selalu dilimpahkan dan diberikan kepada penulis, sehingga penulis masih diberikan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi yang menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S-1

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabiyuna tercinta, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ummat manusia dari zaman penuh kegelapanmenuju zaman terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia . terimakasi telah memberikan pembelajaran yang berharga selama menimba ilmu.

Kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai Papaku Edi Sutrisno Dan pasangan Till Jannahnya Mamaku Dessi Arie Setiani yang telah mencurahkan kasih sayang, perhatian dan arahan sehingga saya menjadi seperti sekarang ini

Kepada adik-adikku yang membanggakan Salsabila Fawwaz Aththaariq, Zayyan Fawwaz Fadihilah dan Fairel Fawwaz Athar'izz yang telah memberikan dukungan kepada saya

Kepada sahabat-sahabatku Ainun Tri Wiranto, BelaYusvika Diana Mustaqim, Mahendra Wijaya, Deni Ariyanto, Ahmad FathculMunir, M Zakka, Ilhami Ariyanti yang telah menemani saya menyelesaikan pendidikan saya dirumah maupun di Yogyakarta

Kepada sahabat seperjuangan Maulidya Hazna, Regipatyatacika, Dinda Rachma Dewanti, Husna Ayu Larasati, Ratih Widya Handayani dan sulistiani Paluppi semoga kita segera dipertemukan dengan keadaan yang semakin baik.

Kepada teman teman kosku yang sudah menemani selama 4 tahun Shafa Alfariza Putri P, Berlian Arinta Putri, Deanita Sabrina Zuhandini terimakasi sudah menjadi teman berkeluh kesah dan bahagia

Dan kepada semua keluarga dan orang orang yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasi atas dukungan yang telah diberikan.

ABSTRAK

DAMPAK MEDIA YOUTUBE KASTARI SENTRA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SDN 1 KRASAK KECAMATAN BANGSRI KABUPATEN JEPARA

Oleh :

Tissa Putri Syafira

Perkembangan teknologi dan informasi dewasa ini mengalami perkembangan sangat pesat , salah satu perkembangan yang disentuh adalah media pembelajaran yang saat ini sudah digunakan di berbagai sekolah untuk memudahkan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya penggunaan media audivisual. Youtube menjadi salah satu media pembelajaran baik daring maupun tatap muka di SD N 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Teknologi informasi yang kini berkembang cukup pesat dalam dunia pendidikan yaitu dengan penggunaan media pembelajaran yang dianggap efisien, Penggunaan Youtube Kastari Sentra menjadi salat satu media yang dipakai oleh pendidik dalam memberikan materi pembelajaran di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara baik secara daring maupun tatap muka. Dalam penelitian ini penulis merumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimana dampak penggunaan media youtube Kastari Sentra terhadap pembelajaran PAI serta apa manfaat penggunaan youtube Kastari Sentra terhadap pembelajaran PAI di SDN 1 Krasak Bangsri Jepara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan media pembelajaran Youtube Kastari Sentra serta manfaat penggunaan media Youtube Kastari Sentra pada peserta didik di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan youtube Kastari Sentra di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara berdampak positif dalam pembelajaran di sekolah maupun daring dengan tetap menghasilkan prestasi yang baik berupa pencapaian nilai mid semester ganjil dan nilai tugas antara 70 hingga 100. Serta memberikan manfaat yang sangat dirasakan yaitu penggunaan Youtube Kastari Sentra memudahkan peserta didik maupun pendidik dalam proses kegiatan pembelajaran dimana Youtube Kastari Sentra menjadi salah satu Media pembelajaran yang sering dipakai selama pembelajaran daring berlangsung akibat dari adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan sekolah harus mematuhi peraturan pemerintah untuk mengadakan proses pembelajaran dari rumah.

Kata kunci : *Dampak media , Youtube kastari sentra , Pembelajaran PAI*

ABSTRACT

DAMPAK MEDIA YOUTUBE KASTARI SENTRA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SDN 1 KRASAK KECAMATAN BANGSRI KABUPATEN JEPARA

By :

Tissa Putri Syafira

Today's technological and information developments are progressing very rapidly, one of the developments touched is the learning media that is currently being used in schools to make it easier for educators and learners in the learning process especially the use of visual media. Youtube is one of the online and face-to-face learning media at the jepara district building building first class.

With the so-called efficient use of learning media, youtube USES of kastari kastra are used asa single media tool to provide the region's education materials for both online and face to face. In this study, authors have formulated the problem of how the use of youtube, kastari sentra, and how it affects pai study at SDN 1 krasak bangsri jepara. The study is aimed at finding out the impact of the use of the youtube study media of the kastra and the benefits of the use of the youtube user kastari sentra in residents of the country's bangsri district. This type of research is qualitative. Data collection is made by observation, interview and documentary.

Research shows that the use of youtube kastari kastra in Japan's economic growth has been a positive impact on both school and online studies, and it still has a positive impact on child development. As well as an significantly felt benefit of the use of youtube kastari sentra makes it easier for students and educators in the learning process where youtube kastari is one of the often used online learning media asa result of the covid-19 pandemic that results in schools' having to comply with government regulations to conduct home study.

Keyword : *Media impact, youtube kastari sentra, PAI study.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِاللهِالرَّحْمَنِالرَّحِيْمِ

Segala puji Bagi Allah S.W.T yang maha pengasih lagi maha penyayang. Yang mencurahkan rahman dan rahim kepada seluruh hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam terucap indah Kepada Nabiyuna tercinta, Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan tauladan bagi seluruh umat manusia dan membawa seluruh umat manusia kepada Zaman yang terang benderang, semoga kelak kita mendapatkan Syafaatnya di yaummul kiamat.

Sungguh satu karunia besar yang diberikan oleh ALLAH SWT untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Kendala serta ujian yang sudah penulis hadapi dalam penyelesaian skripsi ini tidak menyurutkan semangat dalam penyelesaian.Usaha dan doa kepada ALLAH SWT menjadi salah satu yang dilakukan oleh penulis sehingga diberikan jalan yang terbaik.Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul " **DAMPAK MEDIA YOUTUBE KASTARI SENTRA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SDN 1 KRASAK KECAMATAN BANGSRI KABUPATEN JEPARA"** .

Do'a dan dorongan dari berbagai pihak banyak memberikan konstribusi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan itu dengan penuh kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan memohon maaf apabila memiliki banyak kesalahan. Penulis ingin mengucapkan terimakasi kepada :

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Indonesia
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu AgamaIslam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dra. Rahmani Timorita, M.Ag selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakuktas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

4. Bapak Moh Mizan Habibi, S.Pd., M.Pd.I selaku Ketua Prodi PendidikanAgama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Dra. Sri Haningsih, M.Ag selaku dosen pembimbing yang senantiasamembimbing dengan tulus sabar dan penuh perhatian serta selalu memberikan motivasi, ilmu dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua dosen program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas IslamIndonesia yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagikan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan umur yang panjang serta rezeki, ilmu dan nikmat dalam iman islam
7. Bapak Mustain S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN 1 Krasak KecamatanBangsri Kabupaten Jepara yang telah memberikan izin penelitian sehinggan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Eni Nurhayati S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan guruguru SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara yang telah memberikan bantuan serta bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Kedua orang tua tercinta Papa Edi sutrisno dan Mama Dessi Arie Setianiyang selalu memberikan motivasi dan do'a kepada penulis sehingga menjadi seperti sekarang ini.
10. Ketiga superheroku Abil, Zayyan dan fairel yang sudah memberikan dukungan dan doa selama ini
11. Kepada teman teman seperjuangan PPL MAN 4 Sleman yang telah membersamai dalam menuntut ilmu selama 2 bulan lamanya Kiki Galih Saputri, Dyfa Dwi Putra Setiawan, Usnul Tri Agus Kusuma, Kholifah Dwi Wijayanti, Armando Bima Putra, Nur Alim Ash-Shhidqi dan Adi Ahmad rezal semoga setelah kembali ketanah kelahiran masing-masing kita dapat tetap menjaga silaturahmi.

12. Kepada guru-guru MAN 4 SLEMAN khususnya Bapak Satria selaku guru pembimbing mata Pelajaran SKI yang telah membantu dan memberikan Ilmunya kepada penulis.
13. Kepada dosen Pembimbing lapangan saat PPL Alm. Bapak Hujair AH Sanaky yang telah sangat baik memberikan arahan serta bimbingan yang sangat berarti kepada penulis semoga Bapak Khusnul Khotimah dan diberikan tempat terindah di sisi Allah SWT.
14. Guru-guru SD N 2-5 Bangsri, SMPN 1 Bangsri dan SMAN 1 Bangsri yang sudah memberikan ilmu kepada penulis serta bimbingan selama menjalani masa sekolah yang tidak bisa disebutkan satu persatu
15. Teman teman seperjuangan KKN Angkatan 60 Unit 15 Dusun Pucanganon B Kecamatan Rongkop , Gunung kidul Hasna Ati Latifah, Intan Susmita Rafsanjani, Galih Liliawan Baskoro, Muhammad Sirril Wafa, dan Rais Hakim Al Amin yang telah membersamai selama 1 bulan dan sudah seperti keluarga. Semoga kita semua sukses dan selalu dalam lindungan ALLAH SWT
16. Keluarga Bapak Amin dan Ibu Nela serta Adikku Bima yang selalu minta diajarin ngaji saat KKN , terimakasi sudah menganggap penulis sebagai keluarga dan membantu dalam memberikan arahan selama KKN.
17. Keluarga PAI Angkatan 2016 terimakasi atas doa dan supportnya
18. Teman teman seperjuangan saya saat kuliah Maulidya Hasna, Husna Ayu Larasati, Dinda rachma Dewani, Ratih Widya Handayani, serta Sulistiani Paluppi terimakasi atas bantuan dan semoga tetap menjaga silaturahmi
19. Sahabat-sahabat tercinta saya yang selalu memberikan dukungan maupun doa Ainun Tri Wiranto, Bela Yusvika Diana Mustaqim, Mahendra Wijaya, Deni Ariyanto, Achmad Fathcul Munir, M zakka, Ilhami Ariyanti, Uswah Adibah, Erika Ari lasita.
20. Teman teman sekolahku yang kini sedang sama-sama berjuang Eka wahyu Fajar savitri, Cindy Amelia Pratiwi, dan yang sudah menikah Mifttakhul

ulum alias Anissa semoga kita semua sukses dan selalu dalam lindungan Allah

21. Teman kos yang sudah seperti Keluarga , Geng cerita Nab's Shafa Alfarisa Putri P, Berliana Arinta Putri, serta Deanita Sabrina Zuhandini yang sudah menemani selama 4 tahun waktu kuliahku di kos pak Wawan tercintasemoga kita segera bertemu kembali dan tidak putus hubungan silaturahmi.
22. Pihak-pihak lain lain yang telah membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Jazakumullah khairan, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan dan kasih sayang serta nikmat iman dan Islam serta petunjuk-nya kepada kita.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan , untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta semua pihak yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 2 Desember 2020

Penulis



Tissa Putri Syafira

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْـَ	Fathahdan ya	Ai	a dan u
...وْـَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ىِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

   Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ — Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا — Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ — Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ — Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ — Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا — Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ii
LEMBAR PERNYATAAN.....iii
HALAMAN PENGESAHAN.....iv
REKOMENDASI PEMBIMBING.....v
NOTA DINAS.....vi
MOTTO….....viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....ix
ABSTRAK.....x
ABSTRACT.....xi
KATA PENGANTAR xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....xvi
DAFTAR ISI.....xxv
BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Fokus dan Tujuan Pertanyaan Penelitian.....9
C. TujuanPenelitian.....9
D. Sistematika Pembahasan.....10
E. Manfaat Penelitian.....11

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....13

A. Telaah Pustaka.....13
B. Landasan Teori.....17
1. Dampak.....17
a. Definisi Dampak.....17
b. Dampak Negatif dan Positif Media Sosial.....18
2. Pembelajaran.....21
a. Pengertian pembelajaran.....21
b. Tujuan Pembelajaran.....22
c. Prinsip-prinsip Pembelajaran.....24
3. Media.....26
a. Pengertian Media.....26
b. Macam-macam Media Pembelajaran.....28
c. Perkembangan Media.....28
d. Ciri-ciri Media Pembelajaran.....30
e. Fungsi Media Pembelajaran.....31
f. Youtube sebagai Media Pembelajaran.....34

BAB III METODE PENELITIAN.....36

A. Lokasi Penelitian....36
B. Subjek Penelitian....36
C. Teknik Pengumpulan Data....37
D. Keabsahan Data....39
E. Teknik Analisis Data....41

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....43

A. Deskripsi Lokasi Penelitian....43
B. Deskripsi Hasil Penelitian....50

BAB V PENUTUP....70

A. KESIMPULAN....70
B. SARAN....71

DAFTAR PUSTAKA....73

LAMPIRAN-LAMPIRAN....76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan teknologi dan komunikasi sekarang ini, merupakan sebuah angin segar bagi kemajuan peradaban suatu bangsa dan kemanusiaan. Perkembangan dalam dua dasawarsa memberikan dampak secara besar dan menyeluruh serta menyentuh segala aspek kehidupan manusia. [1]Adanya teknologi sudah Allah SWT gambarkan di dalam Al-Qur'an yang dimana perkembangan teknologi sudah dipakai terlebih dulu oleh pendahulu kita (para utusan Allah). Firman Allah yang berkaitan tentang perkembangan teknologi di dalam Al-Qur'an adalah Surah Al-Anbiyya ayat 80-81 :

وَعَلَّمْنٰهُ صَنْعَةَ لَبُوْسٍ لَّكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِّنْۢ بَأْسِكُمْۚ فَهَلْ اَنْتُمْ شٰكِرُوْنَ

وَلِسُلَيْمٰنَ الرِّيْحَ عَاصِفَةً تَجْرِيْ بِاَمْرِهٖٓ اِلَى الْاَرْضِ الَّتِيْ بٰرَكْنَا فِيْهَاۗ وَكُنَّا بِكُلِّ

شَيْءٍ عٰلِمِيْنَ

Artinya :

"dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah). dan (telah Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami telah memberkatinya. dan adalah Kami Maha mengetahui segala sesuatu."

[1] Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi : teori dan Aplikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 27

Di dalam ayat tersebut dinyatakan bahwa Nabi Daud as diberitahu oleh Allah SWT tentang pembuatan baju pelindung yang dapat digunakan dalam pertempuran. Dari pelajaran yang disampaikan Allah kepada Nabi Daud ini dapat kita lihat perkembangan pembuatan baju besi yang dirancang khusus untuk para prajurit dalam peperangan yang mereka hadapi baik itu berupa topi besi, rompi anti peluru dan sebagainya, ini merupakan pengembangan dari teknologi yang telah berabad-abad Allah ajarkan kepada nabi-Nya[2].

Begitu juga Nabi Sulaiman as, Allah telah menundukkan angin baginya, hingga ia dapat melawat ke negeri sekitarnya. Dari gambaran yang Allah tunjukkan, kita bisa melihat perkembangannya saat iniberapa banyak peralatan canggih yang dikembangkan hampir dari semuannya menggunakan tenaga angin seperti kapal layar, kincir angin dan alat-alat berat sejenisnya.[3]

Pada era modern saat ini salah satu aspek yang disentuh oleh perkembangan teknologi dan komunikasiadalah aspek pandidikan. Pendidikan adalah investasi Jangka panjang yang dimana efeknya dapat kita rasakan saat ini maupun diwaktu yang akan datang. Pendidikan yang kita lalui sekarang menjadi penting untuk membetuk kondisi dimasa yang akan datang, artinya pendidikan haruslah dapat menyiapkan dan menjawab tantangan dimasa mendatang. Tantangan dimasa mendatang yang saat ini perlahan sedang kita lakukan dan siapkan yaitu perubahan dunia dengan perkembangan media-media pembelajaran modern.

[2]Mutia, "Teknologi dalam Al-Qur'an" ,Islam Futura, No. 2, Vol. VI (2007), Hal. 73.
[3]Ibid hal 73

Kemajuan teknologi juga akan berdampak pada peradaban dan budaya manusia, dalam dunia pendidikan kadang kala dipengaruhi oleh dampak kemajuan teknologi, tuntutan zaman, perubahan budaya dan perilaku manusiakemajuan teknologi menjadi perihal yang memudahkan pelaku pendidikan untuk lebih mudah mencapai tujuan pendidikan.[4] Namun disisi lain, perubahan dan kemajuan teknologi juga dapat menjadi tantangan berat bagi komponen pendidikan dalam rangka melewati masa transisi persesuaian dengan tuntutan [5]pembelajaran saat ini yang harus dilakukan.

Secara substansial dalam dunia pendidikan, globalisasi juga telah menimbulkan perubahan-perubahan penting, diantaranya terdapat kecenderungan kuat terjadinya penyederhanaan muatan kurikulum. Subjek-subjek yang dipandang tidak terlalu penting dan tidak terlalu relevan dengan kebutuhan global dihilangkan dari kurikulum. Sebaliknya, subjek-subjek yang urgen dan instrumental bagi peserta didik dalam menghadapi realitas-realitas global, semakin mendapat penekanan penting, atau bahkan diprioritaskan.[6]

Globalisasi yang ditandai kemajuan-kemajuan penting dalam teknologi informasi dan komunikasi, mendorong terjadinya perubahan-perubahan dalam pembelajaran. kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mempercepat proses demokratisasi dan equity dalam pembelajaran. Guru atau tenaga pengajar saat ini

[4]Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah (purwodadi:CV sarnu untung,2020) h 6
[5]Ibid h 6
[6]Jurnal studi pendidikan Vol XVI, No 1 (2018)

tidak lagi merupakan satu-satunya narasumber dalam proses pembelajaran. [7]

Teknologi komunikasi dan informasi yang kini ada dan juga yang akan terus berkembang semakin memungkinkan peserta didik untuk mengakses sendiri beragam sumber belajar. Karena itu, jika guru atau tenaga pengajar tetap ingin memainkan peran sentral dalam proses pembelajaran, mereka harus melakukan perubahan-perubahan atau setidaknya penyesuaian dalam strategi, pendekatan, dan teknologi pembelajaran. Jika tidak, guru atau tenaga pengajar akan kehilangan makna kehadiran dalam proses-proses pembelajaran.

Kriteria keberhasilan mengajar bagi guru adalah sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran. Karena belajar tidak hanya dianggap sebagai proses menumpuk otak dengan materi pelajaran dengan proses menghafal, akan tetapi belajar adalah proses perubahan perilaku yang menyeluruh melalui proses berpengalaman. Itulah sebabnya, antara hasil dan proses belajar merupakan dua sisi yang sama pentingnya dengan demikian keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh dua hal yang sama penting yaitu proses dan hasil belajar.[8]Peran media sangat penting dan dapat membantu Pendidik untuk dapat membantu siswa memahami dan menyerap proses pembelajaran dengan baik dan menyenangkan.

Penggunaan media pembelajaran yang saat ini sudah banyak dipakai dan

[7]Jurnal studi pendidikan Vol XVI, No 1 (2018)

[8]Husniyatus Salamah Zainiyati, *Perkembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kencana, 2017) H. 8

dikembangkan untuk pembelajaran siswa dikelas maupun diluar kelas juga seharusnya memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan nasional. Karena apabila tujuan penggunaan media dan pendidikan nasional tidak selaras maka dianggap penggunaan media tidak berpengaruh dan harusnya diperbaiki serta dikembangkan lagi.

Media berpengaruh terhadap semangat belajar siswa dan kondisi pembelajaran menjadi lebih hidup, yang nantinya bermuara kepada peningkatan pemahanam pembelajaran terhadap materi ajar[9]. Disini peran Pendidik sebagai mediator dan fasilitator terhadap penggunaan media di kelas maupun diluar kelas harus bisa menggunakan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermanfaat.

Salah satu penggunaan media yang menjadi alat penunjang pembelajaran saat ini yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan dan dianggap memiliki dampak yang besar adalah penggunaan media audio visual.Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap alat-alat indera terhadap pemahaman isi pelajaran.[10]

Secara nalar dapat dikemukakan bahwa penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman yang lebih baik pada siswa. Pembelajaran yang dilakukan hanya lewat *mendengarkan* saja akan berbeda tingkat pemahaman dan lamanya ingatan bertahan, dibandingkan dengan pembelajaran yang belajar lewat melihat ataupun sekaligus mendengarkan dan melihat. Media pembelajaran juga mampu

[9] Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Belajar,* (Jakarta : Kencana,2016) h 7
[10]Ibid h 7

membangkitkan dan membawa pembelajarankedalam suasana rasa senang dan gembira, dimana ada keterlibatan emosional dan mental.[11]

Teknologi informasi yang kini berkembang cukup pesat dalam dunia pendidikan dengan penggunaan media pembelajaran yang dianggap efisien, salah satu media yang kini sudah banyak dipakai adalahYoutube yang sekarang ini menjadi alternatif baru dalam dunia pendidikan. Siapapun dapat menggunakan youtube dan dapat diakses dengan mudah menggunakan teknologi modern saat ini. Kastari sentra merupakan salah satu account official youtube yang memiliki konten keislaman dan dapat dengan mudah digunakan dan sebagai media untuk belajar tentang Agama islam yang mudah di lihat di mana saja dan kapan saja asal memiliki koneksi internet dan dengan penggunaan media elektronik modern seperti HP, Laptop, Tab, Komputer, LCD Proyektor dan lain sebagainya.

Berdasarkan survey awal peneliti dengan melakukan observasi terkait dengan Media Youtube Kastari Sentra terhadap Pembelajaran PAI di SDN 1 Krasak kecamatan Bangsri Kabupaten jepara adalah mempermudah siswa,guru maupun orang tua untuk mengakses pembelajaran khususnya pendidikan Agama Islam. Tidak hanya disekolah namun juga penggunakan media youtube dapat dimanfaatkan dan diakses dimana saja dengan menggunakan koneksi internet yang sudah menyeluruh. Dalam dunia pendidikan youtube menjadi salah satu alternatif baru media pembelajaran selain dari media pembelajaran yang sudah ada sebelumnya.

[11]Ibid h 7

Oleh karena itu menurut peneliti Penggunaan youtube Kastari Sentra ketika digunakan di SD N 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara sangat diperlukan sebagai media untuk mempermudah pembelajaran di era pengembangan teknologi serta memudahkan guru untuk memberikan materi dan memberikan informasi pendidikan dengan mudah tanpa menggunakan metode ceramah serta dapat digunaan saat pembelajaran jarak jauh (daring) yang sedang dilakukan sekarang.

Perubahan yang tengah dialami oleh seluruh pihak yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan pada saat ini adalah bagaimana menggunakan teknologi secara total sebagai media pembelajaran daring. Keberadaan teknologi dalam pendidikan sangat bermanfaat untuk mencapai efisiensi proses pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan. Manfaat tersebut seperti efisiensi waktu belajar dan materi pembelajaran.[12]

Penggunaan youtube sebagai salah satu media pembelajaran disekolah dirasa sangat efektif dipakai saat proses pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam yang saat ini kebanyakan dilakukan dengan menggunakan pembelajaran dalam jaringan, Kastari sentra menjadi salah satu Official youtube yang dipakai Oleh pendidik di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri karena dirasa sangat tepat untuk pemberian materi yang bersifat cerita, karena pemberian materi yang dilakukan dengan metode ceramah saja hanya akan membuat peserta didik merasa bosan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, apalagi ditengah kondisi

[12]Albert efendi pohan, Konsep pembelajaran darine berbasis pendekatan ilmiah (Purwodadi: CV Sarnu untung, 2020) h 7

pembelajaran saat ini yang tidak memungkinkan pendidik memberikan materi pembelajaran dengan metode ceramah kepada peserta didik dan youtube Kastari sentra bermanfaat sebagai penyegaran terhadap proses belajar mengajar di kelasdan menjadi Media pembelajaran unruk membantu proses kegiatan belajar melalui daring.

Keadaan pembelajaran yang sekarang sedang dihadapi oleh para pendidik, peserta didik maupun orang tua adalah kegiatan belajar dan mengajar dari rumah (daring) karena adanya pandemi Covid -19 yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 dan mengharuskan pemerintah untuk memberikan kebijakan tentang pembelajaran jarak jauh (daring) kepada sekolah membuat proses belajar mengajar menjadi kurang efektif. Berkurangnya pemberian materi dan waktu belajar yang kebanyakan dilakukan saat dirumah membuat pendidik harus memiliki metode baru dalam pemberian materi kepada peserta didik.

Berdasarkan masalah yang kini sedang dihadapi di SDN 1 krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka perlu adanya media pembelajaran untuk membantu pendidik maupun peserta didik untuk melakukan kegatan belajar mengajar melalui jarak jauh (daring).

Penulis melakukan penelitian di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara karena lingkungan sekolah yang berada di desa dan untuk mengetahui seberapa besar dampak dan pengaruh penggunaan media khususnya Youtube Kastari Sentra yang digunakan oleh sekolah sebagai media pembelajaran daring maupun luring yang saat ini sedang dilakukan, apakah peserta didik mampu

mengikuti pembelajaran yang efektif dengan penggunaan media Youtube Kastari Sentra yang sudah banyak dipakai oleh pendidik khususnya Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul "Dampak media Youtube Kastari sentra terhadap Pembelajaran PAI di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara".

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Agar penelitian dan kajian ini lebih terarah, maka berdasarkan latar belakang diatas, penulis memfokuskan penelitian yaitu dampak Media youtube Kastari sentra di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak penggunaan media youtube Kastari Sentra terhadap pembelajaran PAI di SDN 1 Krasak,Bangsri Jepara?
2. Apa manfaat penggunaan media youtube Kastari Sentra terhadap pembelajaran PAI di SDN 1 Krasak, Bangsri Jepara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak penggunaan media youtube Kastari Sentra terhadap pembelajaran PAI di SDN 1 Krasak,Bangsri Jepara.
2. Untuk mengetahui manfaat penggunaan media youtube Kastari Sentra dalam pembelajaran PAI di SDN 1 Krasak,Bangsri Jepara.

D. Sistematika Pembahasan

Urutan Skripsi dari pendahuluan sampai penutup, agar mudah bagi pembaca untuk memahami isi dari skripsi ini. Adapun pembagiannyaadalah sebagai berikut :

1. Bagian awal meliputi

   Halaman judul, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, persembahan, transliterasi arab , kata pengantar, daftar isi dan abstrak.

2. Bagian isi terdiri dari
   a. Bab satu,pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian dan sistematika pembahasan
   b. Bab dua, merupakan kajian pustaka dan landasan teori
   c. Bab tiga, merupakan metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian,teknik pengumpulan data, keabsahan data serta teknik analisis data
   d. Bab empat, merupakan hasil dari penelitian yang berisikan deskripsi singkat latar belakang objek penelitian yaitu SDN 1 Krasak kecamatan

Bangsri, hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan, serta pembahasan hasil penelitian.

e. Bab lima, merupakan bab terakhir dalam yang berisikan tentang kesimpulan dan saran

Bagian akhir terdiri dari lampiran-lampiran

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam memberikan kontribusi berupa penyajian informasi untuk menyempurnakan pembelajaran secara aktif dan menyenangkan serta mendorong peserta didik untukmeningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan evaluasi bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang aktif dan menyenangkan mengunakan metode serta media pembelajaran yang tepat dan efektif.

b. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat memperbaiki dan mengetahui metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan

dengan menggunakan Media Pembelajaran Youtube sebagai bahan ajar dan evaluasi untuk mengembangkan Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Sekolah

Sebagai lembaga pendidikan dapat menjadikan tolak ukur untuk mengoptimalkan pelaksanaann pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang aktif dan efektif sehingga memperoleh hasil yang sesuai tujuan di masa yang akan datang.

d. Bagi siswa

Sebagai sarana untuk meningkatkan semangat belajar dan aktivitas belajar yang menyenangkan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Penelitian ini bukan merupakan hasil penelitian yang pertama, tetapi sebelum penelitian ini dilakukan ada beberapa penelitian yang telah terlebih dahulu membahas tentang penggunaan media youtube untuk meningkatkan keaktifan pembelajaran pendidikan agama islam.

Tesis yang ditulis oleh Cepi Saepul Arip dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Program Keagamaan Pada Youtube Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Siswa Kelas VII SMP MUHAMMADIYAH 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016" penulis menyimpulkan bahwa semakin sering/tinggi pemanfaatan program keagamaan pada youtube maka semakin rendah peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 yogyakarta tahun ajaran 2015-2016. Sebaliknya semakin jarang/ rendah pemanfaatan program keagamaan pada youtube maka semakin besar peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2015-2016. [13]

Skripsi yang ditulis oleh Fitrah Syuhada dengan judul " penerapan Media Audio-visual untuk Meningkatkan Pemahaman Materi PAI Pada Siswa Kelas VII

[13]Cepi saepul arip. Tesis 2017. "Pengaruh Pemanfaatan Program Keagamaan Pada Youtube Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Siswa Kelas VII SMP MUHAMMADIYAH 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016" Tesis Jurusan Pendidikan islam, konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

di SMP N 1 Kota Jantho" Penulis menyimpulkan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman materi dan meningkatkan prestasi Belajar materi PAI pada siswa Kelas VII di SMP N 1 Kota Janto .[14]

Skripsi yang ditulis oleh Hikmatunazilah dengan judul "Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi" Penulis menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berfungki untuk mempertinggi daya serap peserta didik terhadap materi pembelajaran karena keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh dua faktor yakni metode dan media,serta teknologi informasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan dalam mengolah informasi dimana datanya dapat dicari secara mudah dan akurat.[15]

Skripsi yang ditulis oleh Itiarani dengan judul "Penggunaan Video dari youtube sebagai media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP NEGERI 28 Bandar Lampung" Penulis menyimpulkan bahwa penggunaan video dari youtube khususnya untuk pembelajaran PAI secara tidak langsung meningkatkan minat belajar peserta didik.[16]

[14]Fitrah Syuhada. Skripsi 2017. "penerapan Media Audio-visual untuk Meningkatkan Pemahaman Materi PAI Pada Siswa Kelas VII di SMP N 1 Kota Jantho" Skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
[15] Hikmatunazilah. Skripsi 2020. " Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi" Skripsi jurusan Tarbiyah, Fakuktas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
[16]Itiarani. Skripsi 2019. "Penggunaan Video dari youtube sebagai media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama islam di kelas VIII SMP NEGERI 28 Bandar Lampung" Skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitan negeri Raden Intan Lampung.

Skripsi yang ditulis oleh Nur Rohim dengan judul " Efektivitas TV Youtube IAIN Salatiga sebagai media penyebaran Informasi dan Dakwah" penulis menyimpulkan bahwa penggunaan video TV Youtube IAIN Salatiga banyak diakses karena tahu dan serta banyak juga yang tidak tahu, penampilan youtube yang bagus namun belum memiliki daya tari tersendiri sebagai salah satu sarana dalam proses pencarian informasi.[17]

Jurnal yang ditulis oleh Achmad Baihaqi, Amaliya Mufarohah dan A. Ilham Tsabit Imani dengan judul "Youtube sebagai media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang". Penulis menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Youtube dapat memudahkan peserta didik dalam proses transfer ilmu, meningkatkan profesionalitas guru dalam penggunaan media youtube khususnya dalam pembelajaran PAI serta mengubah sekolah menjadi institusi pem[18]belajaran yang aktif dan kreatif serta mengikuti perkembangan zaman.

Jurnal yang ditulis oleh Haryadi Mujianto dengan judul "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar" penulis menyimpulkan bahwa dari hasil penelitian kepada Mahasiswa bahwa sebagian besar setuju dengan penggunaan youtube sebagai media ajar dan digunakan sebagai mahasiswa untuk mencari informasi, berita dan hiburan.[19]

[17] Nur Rohim. Skripsi. 2019. "Efektivitas TV Youtube IAIN Salatiga sebagai media penyabaran informasi dan Dakwah", Skripsi Jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Salatiga,

[18] Jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya: Management dan Pendidikan Islam vol 7 , no 1 (2020)

[19]Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian Vol 5 , no 1 (2019)

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang peneliti jadikan referensi terdapat perbedaan yang sekaligus merupakan novelty (kebaruan) dalam penelitian ini. Adapun novelty yang dimaksudkan yaitu pada penelitian terdahulu adalah:

1. Penggunaan media youtube sebagai salah satu alat atau media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar.
2. Seringnya pemanfaatan program keagamaan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media youtube menjadi salah satu faktor peningkatan prestasi belajar pada siswa
3. Pembelajaran menggunakan program keagamaan pada Youtube dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran yang diberikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

Perbedaan penelitian dengan referensi penelitian sebelumnya yaitu berfokus tentang dampak penggunaan salah satu Media Youtube yaitu Kastari Sentra sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah maupun secara daring. oleh karena itu, penelitian ini benar-benar valid dan bebas dari plagiasi.

Landasan Teori

1. Dampak

a. Definisi Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia , adalah pengaruh sesuatu yang menimbulkan akibat, benturan, benturan yang cukup

hebat sehingga menimbulkan perubahan. Secara etimologi dampak berarti pelanggaran, tubrukan atau benturan (Soerjono Soekanto, 2005: 429) [20]. pada mulanya istilah dampak digunakan sebagai padanan dalam bahasa inggris yakni kata *Impac*t.makna *impact* dalam Bahasa Inggris ialah benturan , tabrakan badan .

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat . dalam setiap keptusan yang diambil oleh seseorang atasan biasanya mempunyai dampak negatif maupun dampak positif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. [21]Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang diambil.

b. Dampak positif dan Negatif Media Sosial

media sosial yang sudah menjadi kebutuhan manusia memiliki dampak negatif maupun dampak positif. Seperti penggunaan media sosial seperti Youtube sebagai media pembelajaran juga saat ini sering digunakan di sekolah,

Dampak positif bermedia sosial yaitu membuat seseorang update akan sebuah informasi , komunikasi yang tak terikat waktu, membuka peluamg untuk bisnis dan sebagai media pembelajaran[22]. Seperti halnya penggunaan youtube sebagai media

[20] Sudiarta I nyoman dan putu eka wirawan, Daya Tarik wisata Jogging Track (Bali:Nilacakra,2018) hlm 42
[21] Sudiarta I nyoman dan putu eka wirawan, Daya Tarik wisata Jogging Track (Bali:Nilacakra,2018) hlm 42
[22] Naufaly Rifqy Yusril dkk, Relasi Kuat Antara Generasi Milenial dan Media (Malang:Intras Publishing Group) Hlm 70

pembelajaran menjadi salah satu dampak positif pembelajaran dimana dapat menjadi alat bantu pembelajaran di kelas maupun diluar kelas.

Dampak Negatif kemudahan dalam mengakses media sosial terkadang digunakan oknum tertentu dalam melakukan aksi kejahatan seperti penipuan , penyebaran berita hoax dan pelecehan seksual dikarenakan kemudahan memalsukan identitas diri. Kecenderungan bermedia sosial juga dapat memberikan perubahan pada masyarakat. Baik perubahan fisik, sosial, ekonomi , budaya serta tatanan masyarakat tanpa kita sadari.[23] Dalam penggunaannya media sosial Youtube sebagai media pembelajaran yang saat ini sudah banyak digunakan juga memiliki dampak negatif dalam proes pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran seperti youtube dalam dunia pendidikan memiliki beberapa kelemahan dari pembelajaran daring yang saat ini sedang berlangsung akibat adanya pandemi yang mengharuskan peserta didik maupun pendidik harus melakukan proses pembelajaran dalam jaringan (daring). Beberapa kelemahan dari pembelajaran daring dilihat dari berbagai aspek diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah/ Satuan Pendidikan

Sekolah sebagai pelaksana dari kebijakan pembelajaran daring, tentunya akan merasakan dampak yang terjadi baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Pembelajaran daring tentunya membutuhkan persiapan yang cukup matang dan

[23] Ibid hlm 70

layak bagi sekolah , maka sekolah mau tidak mau harus memberikan banyak pengorbanan agar pembelajaran daring dapat terlaksana. Namun dapat diketahui bahwa tidak semua sekolah memiliki fasilitas dan keadaan yang bagus, bagi sekolah di pelosok tentunya hal ini akan sangat sulit untuk diimplementasikan karena terlalu banyak kendala yang dihadapi.[24]

2. Bagi Guru/ Tenaga Pendidik

Dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran , guru dituntut untuk bisa menggunakan teknologi dan aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran daring. Namun pada kenyataanya tidk semua guru mampu dan mau untuk mengikutinya , seperti halnya pada beberapa guru senior yang sudah berumur belum sepenuhnya mampu menggunakan teknologi informasi dan menerapkannya dalam proses pembelajaran.[25]

3. Bagi siswa

Dampak dari pembelajaran daring ini banyak dialami oleh siswa sebagai onjek pembelajaran, dari semua subjek satuan pendidikan , siswa ternyata saling terdampak selama proses pembelajaran daring. Peserta didik harus melakukan

[24] Yuliani Meda Dkk, Pembelajaran Daring Aku untuk Pendidikan:Teori dan Penerapan(Medan : Yayasan Kita menulis, 2020) cet 1 hlm 28
[25] Yuliani Meda Dkk, Pembelajaran Daring Aku untuk Pendidikan:Teori dan Penerapan(Medan : Yayasan Kita menulis, 2020) cet 1 hlm 29

penyesuaian akademik. Membatasi interaksi sosial dan mengalami perasaan yang negatif. [26]

4. Bagi Orang tua

Tanggung jawab pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah menjadi tugas setiap orang tua. Namun tidak semua orang tua bisa menerima keadaan ini dengan respon positif . bagi orang tua yang memiliki banyak waktu luang dirumah tidak akan menjadi masalah, namun untuk orang tua yang sibuk bekerja akan menjadi sebuah kekhawatiran sendiri.[27] Karena sebagia besar orang tua memberatkan tanggung jawab terhadp guru dalam melakukan proses proses pembelajaran sehingga pada pembelajaran daring banyak sekali orang tua yang merasa tidak mampu dalam mendampingi proses pembelajaran yang berlangsung dirumah hanya dengan menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran.

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam satu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidikk agar dapat terjadi proses transfer ilmu , pengetahuan, penguasaan kemahiran dan habitat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. [28]Proses

[26] Ibid hlm 29
[27] Ibid hlm 29
[28]Suardi moh, belajar dan pembelajaran (Yogyakarta:Deepublish, 2018) hlm 7

pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.[29]

Menurut Hamalik, pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun antara unsur manusiawi, material, fasilitas dan rencana yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan.[30]

Menurut Gagne dan Briggs (1979:3) instruction atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuanuntuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.[31]

Menurut Dimyati dan Mudjiono, pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara Aktif yang menekankan pada penyedia sumber belajar.[32]

b. Tujuan Pembelajaran

Proses belajar terjadi Apabila individu dihadapkan pada situasi dimana ia tidak dapat menyesuaikan diri dengan cara biasa, atau apabila ia harus mengatasi rintangan rintangan yang mengganggu kegiatan yang diinginkan. Proses penyesuaian diri mengatasi rintangan terjadi secara tidak sadar, tanpa pemikiran yang banyak terhadap apa yang dilakukan. Dalam hal ini pelajar

[29]Ibid hlm 7
[30]Laefudin, Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta:Depublish,2017) h 13
[31]Laefudin, Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta:Depublish,2017) h 13
[32]Ibid h 13

mencoba melakukan kebiasaan atau tingkah laku yang terbentuk yang terbentuk hingga ia mencapai respons yang memuaskan.[33]

Tujuan belajar ialah mencapai perkembangan optimal, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian tujuan pembelajaran adalah agar siswa mencapai perkembangan optimal dalam ketiga aspek tersebut. Untuk mencapai tujuan yang sama itu siswa melakukan kegiatan belajar sedangkan guru melakukan kegiatan pembelajaran . kedua kegiatan tersebut saling melengkapi untuk mencapai tujuan yang sama. Sebagaimana tujuan kurikulum yaitu terpenuhinya semua target yang dalam dokumen tertulis untuk mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan tingkatan yang ditetapkan[34]

Tujuan khusus pembelajaran berarti merumuskan materi-materi pelajaran yang disesuaikan dengan standar kompetensi dasar mata pelajaran yang akan dikembangkan. Merumuskan tujuan pembelajaran mengandung nilai-nilai ranah kognitif, afektif dan psikomotorik[35]

1. Ranah Kognitif berarti tujuan pembelajaran berkitan dengan aspek intelektual siswa. Melalui penguasaan pengetahuan dan informasi mengenai data dan fakta, konsep,generalisasi, dan prinsip. Semakin

[33]Suardi moh, belajar dan pembelajaran (Yogyakarta:Deepublish, 2018) h 16
[34]Cecep kustandi dan Daddy Darmawan, Pengembangan media Pembelajaran : Konsep Aplikasi pengembangan Media bagi pendidik di sekolah dan masyarakat (Jakarta:kencana, 2020) h 2
[35]M ismail makki dan Aflahah, Konsep dasar Belajar dan Pembelajaran (Pamekasan:Duta media Publishing, 2019) h 12

kuat seseorang dalam menguasai pengetahuan dan informasi maka semakin mudah seseorang dalam melaksanakan aktivitas belajar.[36]

2. Ranah afektif berarti berhubungan dengan penerimaan dan apresiasi seseorang terhadap suatu hal dan perkembangan mental yang ada dalam diri seseorang[37]
3. Ranah psikomotorik berarti menggambarkan kemampuan dan keterampilan sesorang yang dapat dilihat dari unjuk kerja atau performance yang berupa keterampilan fisik dan non fisik. Keterampilan fisik adalah keterampilan seseorang untuk mengerjakan sesuatu dengan menggunakan otot, sedangkan keterampilan nonfisik adalah keterampilan seseorang dalam menggunakan otak sebagai alat utama dalam mengerjakan dan memecahkan suatu masalah.[38]

Belajar bukan hanya sekedar mencatat dan menghafal, akan tetapi proses berpengalaman sehinggan siswa harus didorong secara untuk melakukan kegiatan tertentu, mencari dan menemukan sendiri fakta.[39]Pembelajaran tidak hanya dilakukan di sekolah saja namun juga dapat dilakukan dimana saja, seperti misalnya peserta didik dapat mengetahui sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW sebelum diajarkan di sekolah dengan menggunakan media pembelajaran audio visual diantaranya Youtube yang berbasis nilai edukasi

[36]Ibid h 12
[37]Ibid h 12
[38]M ismail makki dan Aflahah, Konsep dasar Belajar dan Pembelajaran (Pamekasan:Duta media Publishing, 2019) h 12
[39]Ibid H 12

keislaman yang dapat dengan mudah diakses dan di tonton dimana saja. Kemudahan belajar dengan menggunakan media youtube dapat membantu siswa, guru maupun orang tua dalam mendapatkan informasi pembelajaran.

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran

Prinsip dijadikan sebagai dasar dalam upaya pembelajaran. Pada dasarnya dalam melakukakan kegiatan pembelajaran memiliki prinsip-prinsip yang dapat membantu proses transfer ilmu atau pemberian materi dalam kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Prinsip prinsip pembelajaran tersebut antara lain :

A. Belajar sebagai usaha untuk memperoleh perubahan perilaku

Prinsip ini mengandung makna bahwa ciri utama proses pembelajaran adalah perubahan perilaku dalam diri individu, artinya seseorang yang telah mengalami pembelajaran akan berubah perilakunya, tetapi tidak semua perubahan perilaku sebagai hasil dari pembelajaran[40].

2. Hasil pembelajaran ditandai dengan perubahan perilaku secara menyeluruh

Prinsip ini mengandung makna bahwa perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran meliputi semua aspek perilaku dan bukan hanya satu aspek atau dua aspek saja, perubahan perilaku itu meliputi aspek-aspek kognitif, afektif, , konatif dan motorik.[41]

3. Pembelajaran merupakan suatu proses

[40]Laefudin, Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta:Depublish,2017) h 17
[41]Ibid h 17

Prinsip ini mengandung makna bahwa pembelajaran itu merupakan suatu aktivitas yang berkesinambungan. Di dalam aktivitas itu terjadi adanya tahapan-tahapan aktivitas yang sistematis dan terarah. Jadi, pembelajaran bukan merupakan suatu benda atau keadaan statis, melainkan suatu aktivitas-aktivitas yang dinamis dan saling berkaitan.

Pembelajaran tidak dapat dilepaskan dengan interaksi individu dengan lingkungannya. Jadi, selama proses pembelajaran itu berlangsung individu akan senantiasa berada dalam berbagai aktivitas yang tidak terlepas dari lingkungannya. Dengan demikian, suatu pembelajaran yang efektif apabila peserta didik melakukan perilaku secara aktif[42]

4. Proses pembelajaran terjadi karena adanya sesuatu yang mendorong dan ada sesuatu tujuan yang hendah dicapai

   Prinsip ini mengandung makna bahwa aktivitas pembelajaran terjadi karena adanya kebutuhan yang harus dipuaskan dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Atas dasar prinsip ini , maka pembelajaran akan terjadi apabila individu merasakan adanya kebutuhan yang mendorong dan ada sesuatu yang perlu dicapai untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan[43].

[42]Laefudin, Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta:Depublish,2017) h 17
[43]Ibid hal 18

5. Pembelajaran merupakan bentuk pengalaman

Pengalaman pada dasarnya adalah kehidupan melalui situasi yang nyata dengan tujuan tertentu. Pembelajaran merupakan bentuk interaksi individu dengan lingkungannya sehingga banyak memberikan pengalaman pada situasi nyata. Perubahan perilaku yang diperoleh dari pembelajaran pada dasarnya merupakan pengalaman . ini berarti bahwa selama individu dalam proses pembelajaran hendaknya tercipta situasi kehidupan yang menyenangkan sehingga dapat memberikan pengalaman yang berarti.[44]

3. Media

a. Pengertian Media

Media berasal dari kata Latin, merupakan bentuk jamak dari kata "medium" secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Akan tetapi sekarang kata tersebut digunakan, baik untuk bentuk jamak maupun Mufrad. [45] Sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata "Wasaaila" artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.[46]

Menurut Henich (1993) Media merupakan alat saluran komunikasimedia berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerimaan pesan (*a receiver*).

[44]Ibid h 18
[45]Rudi susilana dan cepi riyana, media pembelajaran (Bandung:wacana prima, 2009) hlm 6
[46]M Rudy Sumiharsono dan hisbayatul Hasanah, Media Pembelajaran (Jember:Cv pustaka Abadi,2017) h 9

Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printer materials*), komputer dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*messages*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Heinich juga mengaitkan hubungan antara media dengan pesan dan metode (*methods*).[47]

Istilah media mula-mula dikenal dengan alat peraga, kemudian dikenal dengan *audio visual aids* (Alat bantu pandang / dengar) selanjutnya disebut *instructionalmaterials* (materi pembelajaran) dan kini istilah yang digunakan dalam pendidikan dunia nasional adalah *instructional media* (media pendidikan atau media pembelajaran).[48]

Dalam perkembangannya, sekarang muncul istilah *E-learning*. Huruf "e" merupakan singkatan dari elektronik. Artinya media pembelajaran berupa alat elektronik meliputi CD Multimedia interaktif sebagai bahan ajar ofline dan Website sebagai Bahan ajar online.[49]

b. Macam-macam media

Macam-macam media yang sudah ada maupun yang sudah digunakan sebagai alat pembelajaran memang sudah sangat banyak dan ditujukan kepada siswa maupun pendidik untuk memudahkan penyampaian informasi. Secara umum media mempunyai kegunaan antara lain :

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis

[47]Ibid hlm 6
[48]M Rudy Sumiharsono dan hisbayatul Hasanah, Media Pembelajaran (Jember:Cv pustaka Abadi,2017) h 10
[49]M Rudy Sumiharsono dan hisbayatul Hasanah, Media Pembelajaran (Jember:Cv pustaka Abadi,2017) h 10

2. Mengatasi keterbatasan ruang,waktu tenaga dan daya indra
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar
4. Memungkinkan belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama [50]

c. Perkembangan Media

Perkembangan media secara umum terdiri atas tiga generasi utama, yaitu media pada generasi pertama yakni meliputi surat kabar/ majalah, media pada generasi kedua yakni radio, telefisi dan film serta media generasi ketiga yakni telematika komputer.[51]

1. Ciri-ciri media Generasi I
   a. Arus informasi satu arah
   b. Informasi tercetak
   c. Informasi langsung dapat dibaca
   d. Informasi diatas kertas, papan dan lain-lain
   e. Daya rangsang rendah
   f. Biaya operasional murah
   g. Cara kerja mekanis-elektris[52]

[50]*Ibid*h 11
[51]Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, Pengembangan Media Pembelajaran: konsep dan Aplikasi Pengembangan Media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat (Jakarta: Kencana, 2020) h 7
[52]Ibid h 7

2. Ciri-ciri media generasi II

   a. Arus informasi satu arah

   b. Informasi dalam bentuk audio, audiovisual, pita karet

   c. Informasi dapat dibaca dan didengar ketika disiarkan dan diputar ulang

   d. Informasi diradio ,layar televisi, monitor

   e. Daya rangsang tinggi

   f. Biaya operasional mahal

   g. Cara kerja elektris[53]

3. Ciri-ciri media Generasi III

   a. Arus informasi dua arah

   b. Informasi audio, audiovisual, vitkaset atau disket

   c. Informasi dapat didengar dan dilihat ketika disiarkan atau diputar ulang

   d. Daya rangsang tinggi

   e. Biaya operasional mahal

   f. Cara kerja elektris[54]

d. Ciri-ciri media pembelajaran

Gerlach dan Ely (1971) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu melakukannya[55].

[53]Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, Pengembangan Media Pembelajaran: konsep dan Aplikasi Pengembangan Media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat (Jakarta: Kencana, 2020) h 7
[54]*Ibid*h 8
[55]*Ibid*Hal 10

a. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*) ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan melestarikan dan merekontruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu periwista atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, videotape, audiotape, disket komputer, compact disk, dan film. Suatu objek yang telah diambilgambarnya (direkam) dengan video atau video kamera dengan mudah dapat direproduksi dengan mudah kapan saja diperlukan dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada suatu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu[56]
b. Ciri manipulatif (*Manipulative property*) transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu berhari-hari dapat disajikan kepada peserta didikdalam waktu dua sampai tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording* [57]
c. Ciri Distributif *(Distributive Property)*ciri distributif dalam media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditrasportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada

[56]Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, Pengembangan Media Pembelajaran: konsep dan Aplikasi Pengembangan Media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat (Jakarta: Kencana, 2020) h 10
[57]Ibid h 11

sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. [58]

e. Fungsi Media Pembelajaran

Media berfungsi untuk tujuan pembelajaran dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Disamping menyenangkan, media pembelajaran juga harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan individu peserta didik saat proses pembelajaran karena setiap peserta didik memiliki kemampuan individu yang berbeda.[59]

Media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton (1985) dapat memenuhi tiga fungsi pertama apabila media digunakan untuk perorangan, kelompok atau kelompik yang besar jumlahnya, yaitu

a. Memotivasi minat atau tindakan
b. Menyajikan informasi
c. Memberi instruksi untuk memenuhi fungsi motivasi

Selain ketiga fungsi tersebut media pembelajaran juga dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok peserta didik. Isi dan bentuk penyajian bersifat sangat umum, berfungsi sebagai

[58]Ibid h 11
[59]Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, Pengembangan Media Pembelajaran: konsep dan Aplikasi Pengembangan Media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat (Jakarta: Kencana, 2020) h 17

pengantar, ringkasan laporan atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat berupa hiburan, drama atau teknik motivasi.[60]

Fungsi lain media menurut Levie dan Lentz (1982) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual, fungsi tersebut berupa fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris.[61]

a. Fungsi atensi media visual merupakan inti yaitu menarik dan mengarahkan siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyerupai teks materi pembelajaran. [62] seringkali pada awal pembelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pembelajaran atau materi pelajaran merupakan salah satu yang tidak disenangi oleh peserta didik sehingga penggunaan media pada fungsi atensi sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar yang efektif.
b. Fungsi afektif media visual dapat dilihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika ketika proses belajar berlangsung [63]apakah dapat menggugah emosi maupun sikap siswa atau tidak sehingga fungsi afektif melihat sebagaimana peserta didik mampu menyikapi pembelajaran dengan baik.

[60]Ibid H 17
[61]Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, Pengembangan Media Pembelajaran: konsep dan Aplikasi Pengembangan Media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat (Jakarta: Kencana, 2020 h 16
[62]Ibid h 16
[63]Ibid h 16

c. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar dalam penggunaan media pembelajaran dapat memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran serta untuk memahami dan membantu peserta didik dalam mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam materi pembelajaran.[64]

d. Fungsi kompensatoris media pembelajaran dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks dapat membantu peserta didik yang lemah dalam membaca dan mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasipeserta didik yang lemah dan lambat menerima materi pembelajaran serta dapat memahami isi yang tersaji dalam materi pembelajaran.[65]

f. Youtube sebagai media pembelajaran

Youtube adalah situs tempat berbagi video paling populer di dunia, bahkan bisa dikatakan bahwa youtube adalah situs video yang paling sering dan paling banyak dikunjungi oleh pengguna internet[66]. Penggunaan youtube yang dapat diakses dan mudah digunakan kini juga sampai pada dunia pendidikan. Banyaknya official

[64]Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, Pengembangan Media Pembelajaran: konsep dan Aplikasi Pengembangan Media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat (Jakarta: Kencana, 2020 h 16

[65]Ibid h 16

[66]Deny setyawan , Rahasia mendapatkan dolar dari youtube (Jakarta:media komputindo, 2016) hlm 1

youtube dengan berlatar belakang edukasi dapat digunakan sebagai alat atau media pembelajaran disekolah, penggunaan youtube sebagai salah satu media audio visual dirasa sangat efektif mengingat penggunaanya yang mudah dengan berbagai unggahan video setiap hari serta mudah diakses dengan menggunakan alat komunikasi modern dan dapat digunakan dimana saja.

Di era teknologi informasi yang semakin tumbuh dengan pesat, Youtube menjadi alternatif baru yang dapat digunakan untuk penyampaian informasi pembelajaran disekolah maupun dirumah. Youtube menjadi salah satu media audiovisual yang dapat dengan mudah diakses dimana saja dan kapan saja.

Dale (1969) mengemukakan bahwa bahan-bahan audiovisual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan pendidik dan peserta didik dalam proses mentransfer ilmu tetap merupakan elemen penting dalam pendidikan modern. Pendidik harus hadir dalam setiap penyajian informasi pembelajaran dengan bantusn media apa saja yang agar manfaat berikut ini dapat terealisasi :

a. Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas
b. Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku peserta didik
c. Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan serta minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa
d. Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar
e. Membuahkan hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa

f. Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan dimaksud menafsirkan fenomena terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposif dan snowball. Hasilpenelitian kualitatif lebih menekankan ke makna daripada generalisasi.[67]

Pada penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan beberapa instrumen yang digunakan dalam mengambil data yaitu dengan menggunakan hasil dari Observasi, wawancara dan dokumen yang didapat dari narasumber di SDN 1 Krasak kecamatan Bangsri Kabupaten jepara dengan narasumber yaitu Kepala sekolah,

[67]Albino Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hlm 8

Guru Pendidikan Agama Islam, serta guru sejawat. Dengan teknik analisis data dengan menggunakan Reduksi data, Display data serta Verifikasi data.

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana penelitian ini dilaksanakan atau dimana seseorang melakukan penelitian, yaitu di SD N 1 Krasak Bangsri Kabupaten Jepara provinsi Jawa Tengah.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah

1. Guru Pendidikan Agama Islam
2. Wali kelas / Guru kelas
3. Kepala Sekolah

Objek dari penelitian yaitu Dampak Penggunaan Media Youtube Kastari Sentra terhadap Pendidikan Agama Islam di SD N 1 Krasak Bangsri Jepara.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik Observasi (*observation*), wawancara (*Interview*), dan Dokumentasi (*documentation*) yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif adalah mengamati suatu kejadian atau peristiwa melalui panca indera atau dengan memakai alat electronik.[68]

[68]Wayan Suwendra , Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan, dan keagamaan (Bandung: nilacakra, 2018) hlm 65

Observasi dilakukan terhadap penggunaan media pembelajaran Youtube Kastari sentra terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD n 1 Krasak Bangsri jepara.

Kegiatan ini ditujukan untuk mengamati secara langsung proses belajar siswa di SD N 1 Krasak Bangsri dengan menggunakan media pembelajaran youtube Kastari sentra. Apakah dapat membantu siswa dalam pembelajaran PAI atau tidak yang selanjutnya diperlukan sebagai bahan konfirmasi.

Dengan metode observasi ini peneliti akan mengobservasi beberapa hal yaitu :

a. Pelaksanaan penggunaan Youtube Kastari sentra di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara
b. Pengaruh penggunaan media Youtube Kastari sentra di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara pada proses pembelajaran dikelas maupun dalam Jaringan (Daring) yang saat ini sedang dilakukan.
c. Sarana prasarana yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dimana dua orang atau lebih bertatap muka

mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan keterangan sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. [69]

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui beberapa informasi dari responden yang lebih mendalam yang kemudian dari hasil wawancara untuk mengukur hasil kinerja siswa dalam penguasaan materi Pendidikan Agama Islam melalui Media Pembelajaran Youtube Kastari sentra. Adapun sumber informasinya adalah sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri
b. Guru Pendidikan Agama Islam
c. Guru sejawat (Guru Kelas 3 SD N 1 Krasak Kecamatan Bangsri).

3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resource, melalui obseravasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia atau non-human resource diantaranya dokumen,foto dan bahan statistik. Dokumen terdiri bisa berupa buku harian, tugas harian, hasil test formatif siswa, rapor siswa dan lain sebagainya[70]. Macam -macam dokumen menurut eliot (1991:79) berupa silabi atau rencana pembelajaran, laporan diskusi tentang kurikulum, berbagai macam ujian dan tes, laporan rapat, laporan tugas siswa,

[69]Abdul Hakim , Metodologi Penelitian, Penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus (Sukabumi: CV Jejak, 2017) hlm 66
[70]Mamik, Metodologi kualitatif (Sidoarjo:Zifatama Publisher, 2014) hlm 117

bagian-bagian dari buku yang teks yang digunakan dalam pembelajaran, serta contoh essay yang ditulis siswa.

Salah satu penggunaan dokumen yang akan digunakan dalam penelitian yaitu berupa nilai laporan tugas siswa dan Nilai MID Semester Ganjil yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Youtube Kastari sentra terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama kegiatan pembelajaran berlangsung di SD N 1 Krasak Bangsri Jepara serta bukti foto kegiatan penelitian.

D. Keabsahan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dalam pemeriksaan data karena dianggap paling sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan serta merupakan cara paling mudah jika dibandingkan dengan dengan cara atau metode yang lain. Triangulasi adalah pengecekan dengan cara memeriksa ulang data yang dapat dilakukan sebelun dan atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi sumber

Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang topik yang dikaji dari sumber atau partisipan lain pada prinsipnya semakin banyak sumber maka akan semakin baik hasilnya. [71]

[71]Helaludin dan Hengki wijaya, Analisis data Kualitatif (sekolah tinggi theologi jaffray, edisi pertama cet 1) hlm 135

Salah satu gambaran dalam penggunaan triangulasi sumber dalam penelitian dampak penggunaan media youtube kastari sentra terhadap pembelajaran pendidikan Agama Islam di SD N1 Krasak bangsri, Jepara. Disini peneliti bisa menanyakan kepada guru Pendidikan Agama Islam tentang bagaimana penggunaan media di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya peneliti dapat menggali informasi dari informan lainya seperti Kepala sekolah sebagai pengawas pada jalannya proses pembelajaran atau guru sejawat yang menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan jenis triangulasi dengan menggabungkan, memadukan atau menggunakan lebih dari satu metode penelitian.[72]

Seperti dalam penelitian ini peneliti tidak hanya menggunakan metode wawancara saja tetapi peneliti juga menggunakan metode dokumentasi serta observasi.

3. Triangulasi waktu

Dalam pemeriksaan data triangulasi waktu digunakan untuk melakukan pengecekan pada waktu atau kesempatan lain yang berbeda.[73]

Disini peneliti dapat mengamati pembelajaran dengan menggunakan media youtube kastari sentra terhadap pembelajaran pendidikan Agama Islam tidak hanya di sekolahpada pagi hari namun juga dapat dilaksanakan dirumah atau tempat dimana siswa dan guru dapat mengakses internet dengan mudah.

[72]Helaludin dan Hengki wijaya, Analisis data Kualitatif (sekolah tinggi theologi jaffray, edisi pertama cet 1edisi pertama cet 1) hlm 136
[73]Ibid hlm 136

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012: 89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles and Huberman (Sugiyono, 2011: 91) mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitureduksi data, display data, dan verifikasidata.

1. Reduksidata

Menurut Sugiyono (2012: 92) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Displaydata

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya dalam analisis data ini adalah display data atau penyajian data. Miles and Huberman (Sugiono, 2012:95) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatf adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan

data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahamitersebut.

3. Verifikasidata

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PPEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan survey awal/ Observasi di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara mengenai penggunaan media Youtube Kastari Sentra . Dengan melakukan penelitian selama 14 hari dengan kendala proses pembelajaran yang dilakukan secara daring sehingga waktu penelitian dilakukan sesuai dengan kebijakan sekolah dengan menggunakan protokol kesehatan dalam melakukan

kegiatan penelitian.

1. Letak geografis

Sekolah SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten jepara memiliki letak koordinat 6°31'42"S 110°45'22"E dengan luas tanah 1464. Berada di desa Krasak Kecamatan Bangsri dekat dengan Jalan Raya Jepara-Bangsri Km 15. Karena letaknya yang berdekatan dengan jalan raya sehingga menimbulkan gangguan bagi kegiatan belajar mengajar, namun gedung sekolah yang dekat dengan jalan raya memudahkan akses bagi para siswa.

Untuk letak geografis dan alamat SDN 1 Krasak kecamatan Bangsri ini adalah :

a. Jalan : JL. Raya Jepara Bangsri km 15
b. Desa/kelurahan : Krasak
c. Kecamatan : Bangsri
d. Kabupaten : Jepara
e. Provinsi : Jawa Tengah
f. Kode Pos : 59453

Status sosial masyarakat sekitar sekolah yaitu pedagang, pegawai dan Pekerja Kasar. SDN 1 Krasak kecamatan Bangsri ini selain berdekatan dengan jalan raya juga berdekatan dengan pasar dan rumah warga.

4. Sejarah Sekolah

SD Negeri 1 Krasak Bangsri didirikan atau dibuka sejak tahun 1947, dengan Kepala sekolah saat ini adalah Bapak Mustain dan diresmikan

berdirinya oleh Gubernur KDH. Tk. I Jawa Tengah Wongsonegoro (masa jabata n 1945-1949) dengan Surat Keputusan No : 421.2/0020/VI/92/82 tertanggal 01 April 1985. Beralamatkan di Jalan Raya Jepara – Bangsri KM.15 Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Kode Pos 59453.

Tujuan SDN 1 rasak Bangsri adalah Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak manusia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

5. Visi dan misi

Visi : "Unggul dalam mutu berpijak pada akhlaq mulia"

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga dapat mengembangan kemampuan siswa secara maksimal.
2. Meningkatkan prestasi dan kreatifitas peserta didik dalam bidang olahraga dan seni
3. Mengembangkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi pedoman dalam bertingkah laku dan bertindak.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, masyarakat dan tokoh-tokohnya.

Tujuan Pokok SD Negeri 1 Krasak Bangsri

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang meliputi penyusunan program kerja sekolah, pengaturan kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling, penyusunan RAPBS dan pendayagunaan buku perpustakaan sekolah.
2. Menyelenggarakan pembinaan siswa.
3. Meningkatkan tenaga kependidikan.
4. Menyelenggarakan administrasi sekolah.
5. Memanfaatkan dan memelihara sarana dan prasarana sekolah.
6. Melaksanakan hubungan sekolah dengan lingkungan, orang tua siswa, dan atau masyarakat (Komite Sekolah).
7. Melaporkan pelaksanaan Pendidikan.

PROGRAM TAMBAHAN

Kegiatan program tambahan merupakan kegiatan pembelajaran di luar kegiatan kurikuler yang diselenggarakan secara kontektual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan untuk memenuhi tuntutan penguasaan kompetensi mata pelajaran dan kecakapan hidup yang alokasinya diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah.

Kegiatan program tambahan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi kecakapan hidup (live skill) dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Adapun program tambahan meliputi :

1. Program pramuka

2. Program kesenian
3. Program Bhs. Inggris

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 1

Background pendidik dan Jabatan Pendidik serta tenaga kependidikan

NO	Nama	Pendidikan (Ijazah)	Jabatan
1.	Mustain S.Pd.SD	S1/10	Kepala sekolah
2.	Suprisman, A.Ma.	D2/99	Guru penjaskes
3.	Sri Armiyati, S.Pd.SD	S1/11	I
4.	Zulistiyani S.Pd	S1/02	1V
5.	Ulin Nuha S.Pd	S1/15	V
6.	Eni Nurhayati S.Pd.I	S1/06	Guru PAI
7.	Mashuda S.Pd.SD	S1/11	VI
8.	Emiliya Noferawati S.Pd.SD	S1/12	II
9.	Deny Sugiyarto S.Pd.SD	S1/13	III

10.	Wiwik Analisvia S.Pd	S1/20	GTT
11.	Umi Hasanah S.H.I	S1/06	Perpustakaan
12.	M. Nurul Pradana S.Pust	S1/16	Perpustakaan
13.	Mashur S.E	S1/16	TU
14.	Bambang Eko Isnawan	SMA/93	Karyawan

Tabel. 2

Data siswa

Data siswa kelas I – VI, Tahun Pelajaran 2020/2021 :

NO	Tingkat Pendidikan	L	P	AGAMA				Total
				ISLAM		KRISTEN		
				L	P	L	P	
1	Tingkat 1	14	14	13	13	1	1	28
2	Tingkat 2	13	15	12	11	1	4	28
3	Tingkat 3	16	16	15	15	2	0	32
4	Tingkat 4	11	20	11	19	0	1	31
5	Tingkat 5	17	19	16	17	1	2	36

6	Tingkat 6	15	22	14	22	1	0	37
Total		86	106	81	97	6	8	192

Tabel 3

Data Sarana dan prasarana sekolah

Keadaan Gedung Sekolah SDN 1 Krasak Bangsri

Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi	Keterangan
Kepala Sekolah	1	Baik	Gabung dengan ruang tamu
Ruang Tamu	1	Baik	Gabung dengan ruang kepala sekolah
Ruang Guru	1	Baik	-
Ruang TU	1	Baik	-
Ruang Kelas I	1	-	Rusak Sedang
Ruang Kelas II	1	Baik	-
Ruang Kelas III	1	Baik	-
Ruang Kelas IV	1	Baik	-
Ruang Kelas V	1	Baik	-
Ruang Kelas VI	1	Baik	-
Ruang Kamar Mandi Guru	1	Baik	Gabung dengan ruang TU

Ruang Kamar Mandi Siswa	2	Baik	-
Musholla	1	Baik	Gabung dengan SD 2 dan 3 Krasak
Ruang Perpustakaan	1	Baik	-
Gudang	1	Rusak Berat	-
Tempat Parkir	1	Baik	-

Anggaran sekolah

Anggaran sekolah berasal dari dana pemerintah yang dimana dana tersebut dialokasikan terutama untuk menunjang kegiatan-kegiatan sekolah intrakulikuler,extrakulikuler dan juga untuk memenuhi kelengkapan sarana prasarana peserta didik. Sekolah tidak membebankan dana kepada Orang tua Peserta didik namun apabila ada keperluan peserta didik yang tidak di *cover* dengan dana pemerintah makan orang tua memberikan iuran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan Peserta didik masing-masing.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari lingkungan dan faktor dari dalam diri peserta didik. Faktor yang datang dari diri peseta didik terutama kemampuan yang dimilikinya.

Faktor kemampuan peserta didik sangat besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai.

Disamping faktor kemampuan yang dimiliki peserta didik juga adalah faktor lain, yaitu faktor motivasi belajar, perhatian, minat,sifat dan ketekunan belajar, social, ekonomi, dan faktor fisik serta psikis peserta didik. Faktor-faktor tersebut banyak menarik perhatian para ahli pendidikan untuk meneliti seberapa jauh keikut sertaan faktor-faktor tersebut terhadap hasil belajar peserta didik, adanya pengaruh dari dalam diri peserta didik terhadap hasil belajar merupakan hal yang lumrah, sebab hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang dilakukannya. Peserta didik harus merasakan adanya suatu kebutuhan dalam diri masing-masing individu dalam belajar dan berprestasi. Peserta didik harus mampu memberikan segala upaya untuk mencapai prestasi dalam pembelajaran.

Youtube Kastari Sentra merupakan salah satu Account Official Youtube yang memiliki banyak sekali menuuguhkan acara keagamaan, Kastari Sentra merupakan salah satu Acoount Youtube yang dipakai di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Tidak hanya Kastari sentra di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupatrn Jepara Juga menggunakan Account Official Youtube yang lain dalam proes pembelajaran seperti Account Youtube resmi dari Kementrian Agama.

Di Era pandemi sekarang ini hampir seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah dengan menggunakan dan memanfaatkan Teknologi informasi yang ada, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu hal

yang harus ada dan wajib dalam pemberian materi yang dilakukan secara daring. Youtube Kastari Sentra menjadi salah satu pilihan dan paling sering digunakan oleh guru di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara sebagai media pembelajaran yang dilakukan secara daring (dalam jaringan).

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap guru PAI SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, dengan menggunakan beberapa metode penelitian berupa observasi dan wawancara, dengan tetap mengikuti pada aturan atau prosedur yang dilakukan yaitu dengan menganalisis Tugas harian dan analisis ulangan MID semester ganjil serta hasil pembelajaran semester ganjil, menunjukkan bahwa rata-rata peserta didik mendapat nilai yang cukup tinggi yaitu 90 sampai nilai maksimal yaitu nilai 100 serta nilai 70sampai dengan 100 merupakan nilai tugas harian peserta didik. Perolehan nilai MID Semester Ganjil tersebut adalah masuk kategori sangat baik (A). Hasil pembelajaran PAI yang diperoleh peserta didik melalui penggunaan media Pembelajaran Youtube Kastari Sentra adalah ditunjukkan dalam Nilai tugas dan Ulangan Harian peserta didik.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa hasil penilaian guru PAI SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara memiliki rata-rata nilai ulangan Harian dan Tugas harian adalah 70 sampai 100 dan termasuk kategori cukup baik.

Sebagai seorang pendidik yang baik dan memegang teguh kepada tujuan pembelajaran, guru tidak hanya dituntut melaksanakan tugasnya secara baik, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan professional dalam

menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Dengan demikian sebagai seorang pendidikharus melaksanakan tugas sebagai pemberi informasi pembelajaran dengan kemampuan yang baik dan professional sehingga menghasilkan peserta didik yang cerdas.

Dengan mengacu pada perolehan hasil nilai dari MID semester Ganjil pesrta didik SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara , dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian Guru Pendidikan Agama Islam tersebut memiliki skor antara 90 dan 100 dan nilai tugas harian antara 70 sampai dengan100, sehingga hasil pembelajaran yang sudah berlangsung dengan penggunaan Media Kastari Sentra di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara memperolehan hasil pembelajaran yang maksimal dengan kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik melalui Penggunaan Youtube Kastari sentra di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, baik melalui Ulangan harian dan MID semester Ganjil yang dilaksanakan oleh orang Guru Pendidikan Agama Islam, telah menunjukkan perolehan nilai peserta didik di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara dikategorikan sebagai hasil yang sangat baik, dengan skor nilai rata-rata antara 90 sampai dengan 100.Sebuah prestasi yang membanggakan di tengah pembelajaran yang dilakukan secara Daring, sebagai hasil dari penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Krasak kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Eni Nurhayati S.Pd,I menjelaskan, bahwa hasil perolehan nilai

peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya mengenai materi Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan Media Pembelajaran Youtube Kastari Sentra dapat dicapai oleh peserta didik dengan nilai rata-rata Baik yaitu 90[74], hal ini merupakan salah satu bagian dari hasil pembelajaran dengan menggunakan media Youtube Kastari Sentra. Karena peserta didik sangat antusias, pembelajaran menjadi menyenangkan dan memiliki warna baru, tekun dalam belajar, aktif dalam mengikuti pembelajaran serta termotivasi dalam pembelajaran yang dilakukan, terutama penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh guru dapat diselesaikan dengan sangat cepat . Sehingga dalam evaluasi dapat kita lihat bahwa peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan antusias, menyenangkan dan aktif.[75] Meskipun ada beberapa peserta didik yang masih mendapatkan nilai tugas antara 70 sampai dengan 80 atau dapat dikategorikan masuk ke dalam nilai baik (B), namun tetap prestasi belajar peserta didik harus di apresiasi karena tidak mudah belajar sendiri di rumah dan hanya dibantu oleh orang tua sepenuhnya bahkan terkadan orang tua juga tidak dapat menemani anak dalam melakukan proses pembelajaran dikarenakan ada kesibukan lain yang tidad dapat ditinggalkan dan dengan adanya beberapa faktor yang mungkin membuat anak kurang maksimal dalam mengerjakan tugas dari guru.

Di samping itu juga Eni Nurhayati mengemukakan, bahwa keberhasilan peseta didik menggunakan media Youtube Kastari Sentra dalam proses

[74] Eni Nurhayati di Jepara, 5 November 2020
[75] Eni Nurhayati di Jepara, 5 November 2020

pembelajaran Pendidikan Agama Islam, menyebabkan perolehan nilai dalam mengikuti setiap tahap pelaksanaan ujian serta pengumpulan tugas mendapat nilai yang sangat baik dan cukup memuaskan[76]. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perolehan hasil nilai dengan menggunakan media youtube Kastari sentra dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dicapai dengan baik oleh peserta didik, hasil pembelajaran yang sudah dilakukan merupakan bagian dari dampak positif penggunaan Youtube kastari sentra di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri kabupaten Jepara terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penggunaan media pembelajaran Youtube Kastari sentra mengharuskan tenaga pendidik/ guru untuk berperan aktif dalam pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam, bukan hanya sekedar pemindahan pengetahuan atau proses transfer ilmu kepada peserta didik, tidak sekedar memberi materi ataupun hafalan, melainkan juga harus menjadi fasilitator dan mediator, serta perancang dalam proses pembelajaran,bahkan pendidik harus dapat berperan sebagai manager/pengatur pembelajaran dalam ruang kelas maupun diluar kelas. Sehingga Peserta didik diharapkan bukan sekedar menghafal, mengerti, dan menguasai isi dari materi pembelajaran yang diberikan, melainkan juga harus mampu menerapkan, menganalisis, dan memahami hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media Youtube Kastari Sentra tersebut.

Setelah melaksanakan pembelajaran, sangat penting melakukan evaluasi

[76] Eni Nurhayati di Jepara, 5 November 2020

untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik. Evaluasi tidak hanya dilakukan sebatas pada tingkat pengetahuan atau pemahaman pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran, tetapi juga mengukur keseluruhan proses pembelajaran termasuk dampak dari penggunaan media dan tekologi. Jika terdapat kelemahanatau kekeliruan tentang pemberian materi pembelajaran yang dilakukan , maka perlu dilakukan revisi/perbaikan terhadap penggunaan media Pembelajaran yang digunakan serta materi bahan ajar yang diberikan untuk mendapatkan hasil yang baik sebagai persiapan yang digunakan pada hari berikutnya. Evaluasi dan revisi harus selalu dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan, walaupun evaluasi dan revisi yang sudah pernah dilakukan sebelumnya bukan berarti semuanya sudah baik sempurna untuk kemudia dipakai dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam melakukan evaluasi dan revisi dalam proses pembelajaran perlu adanya pertimbangan yang harus di ikuti terhadap tahapan sebagaiberikut:

Pertama, Penggunaan penilaian secara tradisional untuk mengetahui dan menentukan prestasi peserta didik berdasarkan standar dan tujuan. Kedua memeriksa seluruhan proses pembelajaran dan dampak dari penggunaan media serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Ketiga Jika terdapat perbedaan antara tujuan dan hasil belajar, perlu dilakukan revisi hasil pembelajaran untuk lebih menekankan pada fokus yang menjadi perhatian utama. Ketiga tahapan ini harus dilakukan secara berulang- ulang jika hasil belajar tidak sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran.

Dampak penggunaan youtube Kastari sentra di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara

Berdasarkan hasil survey dan wawancara terhadap informan di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara , baik Kepala Sekolah, Guru PAI, serta Guru Kelas 3 SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, pelaksanaan penggunaan media Youtube Kastari Sentra dalam pembelajaran PAI berdampak besar dan sangat positif bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas maupun diluar kelas.Halini merupakan hasil pengamatan dan surveypeneliti, ketika mengamati peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan baikdan penuh semangat dengan penggunaan Media Youtube Kastari Sentra sebagai alat untuk proses pembelajaran jarak jauh yang kini sedang dilakukan oleh sekolah.

Setiap kegiatan pembelajaran yang kini dilakukan diharapkan dapat merubah diri pada setiap individu, seperti tidak tau menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dari tidak, dari tidak dapat mengerjakan menjadi dapat mengerjakan serta dari semula yang tidak paham menjadi paham[77]. Karena dampak dari setiap kegiatan belajar adalah terjadinya perubahan dalam aspek fisiologis dan psikologis, aspek fisiologis misalnya dapat berlari , berjalan dan mengendarai kendaraan, sedangkan aspek psikologis yaitu dimana peserta didik memperoleh pemahaman tentang apa yang dipelajari, seperti pemahaman dan pengertian tentang ilmu pengetahuan serta nilai-nilai yang berlaku dilingkungan

[77]Sunaryo, Psikologi untuk Keperawatan, (Jakarta:EGC,2004) h 165

masyarakat.[78] Sehingga penggunaan Media youtube kastari sentra di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara diharapkan dapat membantu proses pembelajaran jarak jauh dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Hal yang senada juga di jelaskan oleh Eni Nurhayati S.Pd.i bahwa, penggunaan media pembelajaran PAI berupa penggunaan youtube Kastari Sentra di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara yang dilaksanakan di kelas sangat menarik minat bagi peserta didik dan sangat termotivasi dalam belajar[79]. Namun saat tidak Adanya Kegiatan sekolah dan dilakukan melalui daring karena Adanya Pandemi Covid-19 yang sedang melanda Indonesia beberapa bulan terakhir menunjukkan bahwa.

minat dan motivasi belajar sangat tampak. Terbukti dengan pemberian tugas secara online dengan menggunakan Aplikasi Whatsapp Group bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan youtube dirumah sangat efisien, ketika pembelajaran harus dilakukan dari rumah dengan diawasi oleh orang tua siswa mampu menyelesaikan tugas Harian dengan hasil yang maksimal, Apalagi penggunaan youtube Kastari sentra dengan tampilan Animasi memberikan pengaruh yang baik dan ketertarikan peserta didik untuk belajar khususnya Sejarah Kebudayaan Islam tentang cerita para Nabi dan Rasul.

Pembelajaran daring diindonesia diselenggarakan dengan sistem yang terpusat pada peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk melakukan

[78]Ibid h 164
[79] Eni Nurhayati di Jepara, 5 November 2020

pembelajaran Daring. Pemerintah merumuskan dasar-dasar hukum penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi Covid-19. Adapun dasar hukum yang dimaksud adalah:[80]

a. Kepress No 11 tahun, 2020 tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat covid-19
b. Keppres No 12 tahun 2020 tentang penetapan bencana nonalam Penyebaran corona virus (covid-19) sebagai bencana nasional
c. Surat keputusan kepala BNPB Nomor 9.A tahun 2020 tentang penetapan status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona di indonesia[81]
d. SE Mendikbud No 3 tahun 2020 , tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan
e. Surat Mendikbud No 46962/MPK.A/HK/2020. Tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 pada perguruan tinggi
f. SE Mendikbud No 4 tahun 2020 , tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona
g. Surat edaran Menteri PANRB No 19 tahun 2020 , tentang penyesuaian sistem kerja aparatur sipil negara dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan instansi

[80]Albert efendi pohan, Konsep pembelajaran darine berbasis pendekatan ilmiah (Purwodadi: CV Sarnu untung, 2020) h 9
[81]Ibid h 9

Pemerintah[82]

Dengan melihat dan mengacu dengan beberapa pertimbangan dan arahan dari pemerintah dalam penanggulangan penyebaran virus Corona (Covid-19), pembelajaran yang seharusnya digantikan dengan pembelajaran dalam jaringan (Daring) . dimana guru/peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi untuk menghindari kerumunan yang akan menjadi pemicu penyebaran covid-19, sehingga penggunaan media pembelajaran dirasa efektif dalam pembelajaran yang kini sedang berlangsung di indonesia dengan rentang waktu yang belum ditentukan.Youtube kastari sentra menjadi salah satu pilihan media bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabuaten Jepara.

Eni nurhayati juga mengemukakan bahwa penggunaan youtube kastari sentra sangat efektif tidak hanya di luar kelas namun juga di dalam kelas, apabila siswa disajikan materi tentang kisah para Rasul hanya melalui ceramah, kebanyakan siswa akan bosan dan tidak bersemangat berbeda jika siswa dibantu dengan media Youtube Kastari Sentra karena penggunaan Animasi yang menarik sehingga pembelajaran dikelas menjadi lebih efektif dan siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Agama Islam[83].

Dari segi penggunaan media tersebut sangat besar dan sangat dirasakan dampaknya oleh pendidik maupun peserta didik dalam proses keberhasilan pembelajaran yang dilakuka. Hal ini ditandai dengan penggunaan media youtube

[82]Ibid h 10

[83] Eni Nurhayati di Jepara, 5 November 2020

kastari sebtra sebagai media pembelajaran daring maupun luring berjalan dengan baik, rata-rata peserta didik saat proses pembelajaran daring saat ini telah memiliki Smartphone meskipun masih milik orang tua membantu proses belajar dirumah sebagai pengganti guru dengan pemanfaatan Media Pembelajaran Youtube Kastari sentra untuk pembelajaran PAI dan sebagai sarana media untuk digunakan

Dalam mengikuti pembelajaran di kelas SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri memiliki LCD Proyektor yang dapat menunjang pembelajaran siswa menggunakan Youtube Kastari sentra. Walaupun sarana dan prasarana yang kurang memadahi disebabkan karena jumlah kelas dan LCD Proyektor yang dimiliki sekolah kurang memadahi namun pembelajaran dengan menggunakan Media youtube kastari sentra membuat Peserta didikntusias setiap saat mengikuti pembelajaran. Demikian pula hasil prestasi yang diraihnya juga sangat baik dan memuaskan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada prinsipnya penggunaan media Youtube Kastari sentra betul-betul berdampak positif terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah.

Namun di era Pandemi saat ini yang dimana siswa harus belajar dari rumah (*Daring*) memang memiliki beberapa kekurangan diantaranya siswa tidak dapat mengerjakan tugas dengan tepat waktu karena Alat pendukung pembelajaran (Smartphone) kebanyakan adalah milik orang tua sehingga apabila peserta didik yang menggunakan smartphone orang tua mereka harus terlambat untuk mengerjakan tugas sesuai waktu yang sudah ditentukan.

Mustain S.Pd.Sd mengemukakan bahwa banyak orang tua yang mengeluh akan sulitnya proses pembelajaran daring dikarenakan tidak bisa 100% menemani

anak untuk belajar dirumah sehingga banyak orang tua yang meminta agar waktu pemberian tugas ataupun pembelajaran dapat diubah dan disesuaikan dengan kondisi yang ada karena memang sekolah belum boleh melaksanakan kegiatan belajar mengajar disekolah karena Pandemi dan menjalankan arahan pemerintah untuk tidak berkerumun[84]. Apalagi letak sekolah yang berdekatan dengan jalan utama serta menjadi jalur Alternatif Jepara-Pati sehingga menjadi sorotan masyarakat sekitar.

Berbicara tentang dampak penggunaan media Youtube Kastari sentra di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara dengan berbagai pandangan yang diberikan oleh para guru dan Kepala sekolah semuanya berorientasi pada dampak yang positif. Dalam wawancara dengan Bapak Mustain S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara jawa tengah, beliau menjelaskan bahwa:

Penggunaan media pembelajaran Youtube yang sudah sering digunakan Oleh Guru PAI Maupun guru maupun guru Kelas SDN 1 Krasak kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara saat pembelajaran di kelas maupun di luar kela sdampaknya sangat dirasakan, bukan hanya peserta didik saja, termasuk tenaga pendidik/guru serta orang tua sangat merasakan dampaknya yang begitu besar[85].

Dalam penggunaan media Youtube Kastari sentra memudahkan Guru/pendidik dalam memberikan materi pembelajaran, memudahkan orang tua dalam membantu pembelajaran Anak dirumah meskipun memiliki banyak

[84] Mustain di Jepara, 3 November 2020
[85] Mustain di Jepara, 3 November 2020

kendala, peserta didik dapat belajar tentang ilmu keislaman dimana saja dengan Akses yang mudah asalkan memiliki koneksi internet yang memadahi serta penggunaan media elektronik modern seperti smartphone,tab ataupun laptop yang digunakan sebagai penunjang,

Peserta didik yang dibantu orang tua juga dapat mengakses materi pembelajaran sendiri serta belajar secara mandiri melalui video keislaman yang menarik di Youtube serta adanya tontonan yang menarik dan mengandung nilai nilai keislaman sehingga penggunaanya tidak hanya oleh guru Pendidikan Agama Islam saja namun juga sering digunakan oleh guru kelas untuk memberikan nilai nilai keislaman dan motivasi serta dapat memahami nilai-nilai Islam secara benar, sekaligus dapat diaplikasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga apa saja yang perbuatan yang dilakukan peserta didikdalam kehidupan sehari-hari selalu mencerminkan nilai-nilai keislaman, dan pada akhirnya akan menciptakan peserta didik yang berkarakter islam, berakhlak mulia, sopan santun, berbudi pekerti luhur dan beretika. Dengan demikian atas dasar nilai-nilai keislaman upaya peningkatan mutu pendidikan dapatterwujud dengan baik.

Selanjutnya data yang diperoleh melalui wawancara dengan Ibu Eni Nurhayati S.Pd.i selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, menegaskan bahwa; adalah suatu kebanggaan selaku guru PAI di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupten Jepara, atas kemampuan selama ini ditunjukkan oleh anak-anak tidak hanya di kelas, bahkan diluar kelas. Anak-anak mampu belajar secara mandiri dengan penggunaan youtube kastari sentra tersebut sehingga memudahkan guru dalam

memberikan materi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Apalagi diera pandemi sekarang ini anak-anak tidak diawasi langsung oleh guru dalam aktivitas belajar dirumah[86]. Walaupun memiliki kekurangan dalam pembelajaran namun penggunaan youtube Kastari sentra memiliki dampak besar dan sangat berpengaruh yang dampaknya sendiri dirasakan oleh orang tua peserta didik yang tidak bisa menemani anak belajar secara mandiri. Kekurangan kekurangan tersebut dapat ditutup dengan prestasi peserta didik kami yang terbukti hampir 90% anak mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, nilai tugas ulanga harian dan MID semester ganjil memiliki nilai rata rata cukup baik antara nilai 70 hingga 100. Hal ini membuktikan bahwa kekurangan pada pembelajaran daring tetap membuat anak dapat belajar Pendidikan Agama Islam dengan baik meskipun pembelajaran dilakukan dari rumah.

Peserta didik yang mendapatkan nilai 70 sampai 80 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara adalah peserta didik yang memiliki faktor penghambat dalam proses pembelajaran daring seperti kurangnya penggunaan alat elektronik seperti Smarthphone yang kebanyakan milik orang tua, keterlambatan pengumpulan tugas karena faktor orang tua yang tidak dapat menemani anak karena harus bekerja sehingga tidak dapat menggunakan media Youtube Kastari Sentra dengan maksimal, sebagian peserta didik dan orang tua yang kurang membaca intruksi saat diberikan tugas dengan melihat dan mengacu kepada Media Youtube Kastari Sentra sehingga kurang dapat memahami apa yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

[86] Eni Nurhayati di Jepara, 5 November 2020

Hasil observasi peneliti dan rumusan penjelasan diatas, memberikan suatu keyakinan dan tidak lagi diragukan, bahwa sudah saatnya bagi setiap lembaga pendidikan tingkat SD/MI untuk memulai menggunakan media pembelajaran khususnya Youtube Kastari Sentra sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran di kelas. Karena hal tersebut sangat bermanfaat dan berguna terhadap peningkatan mutu pendidikan, yang dampaknya sangat besar dirasakan tidak hanya oleh guru namun juga peserta didik terhadap peningkatan hasil belajar, penggunaan media juga dapat mencerdaskan, membangkitkan semangat belajar peserta didik dikelas maupun diluar kelas serta membantu peserta didik dalam memahami setiap materi pembelajaran yang diberikan oleh Guru dengan lebih mudah dan menyenangkan. Sehingga peserta didik dalam menyongsong masa depan yang kompetitif karena penggunaan teknologi dimasa depan sudah dilakukan sejak dini dimulai dari sekolah dasar, akan mampu merespon sekaligus menyikapi berbagai tantangan dimasa depan. Dalam kaitan ini deni sugiyanto S.Pd.SD selaku guru kelas 3 SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara juga menjelaskan bahwa:

Berbagai dampak secara positif yang ditimbulkan terhadap penggunaan media youtube Kastari sentra di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara dalam pembelajaran dikelas sangat membantu siswa untuk belajar apalagi di era pandemi anak-anak dapat belajar secara mandiri dirumah dengan bantuan media youtube Kastari sentra karena dimana kita lihat bahwa di dalam Youtube Kastari sentra tidak hanya materi tentang keislaman saja namun beragam materi pembelajaran yang dapat diambil untuk membantu kami selaku guru kelas dalam

memberikan pembelajaran[87]. Penggunaan Youtube Kastari sentra yang digunakan untuk pemberian motivasi kepada peserta didik, contoh sifat-sifat teladan yang harusnya dilakukan dimana saja, dalam pembelajaran peserta didik akan diberikan materi video tentang cerita yang mengandung unsur-unsur keislaman di akhir pembelajaran, yang nantinya akan di evaluasi oleh siswa apa saja sifat terpuji yang ada dalam video pembelajaran di Youtube kastari sentra tersebut.

Deni sugiyanto S.Pd. SD selaku guru kelas 3 juga menjelaskan kembali bahwa Sistem pembelajaran di saat pendemi karena peserta didik belajar lewat Aplikasi Whatsap group yang dimana di dalam group whatsapp orang tua juga mendapat notifikasi pembelajaran dari guru kelas maupun guru Pendidikan Agama Islam, dapat membantu peserta didik dalam melakukan pembelajaran dirumah serta aktivitas pembelajaran yang dapat diarahkan dan disaksikan langsung oleh orang tua siswa sehingga pembelajaran tetap berlangsung secara baik dan cukup efektif[88].

Menurut Deni Sugiyanto S.Pd.I selaku guru kelas 3 SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara juga menjelaskan bahwa, Adapun penggunaan media pembelajaran Youtube Kastari Sentra bagi peserta didik kamisebelum adanya pandemi juga sangat membantu dan sering kami gunakan khususnya dikelas 3, apalagi didukung dengan sarana prasarana sekolah yang menurut kami sudah cukup mumpuni apabila ingin menggunakan media yang sifatnya audio-visual. meskipun LCD Proyektor yang dimiliki oleh sekolah belum

[87] Deni Sugiyanto di Jepara, 9 November 2020
[88] Deni Sugiyanto di Jepara, 9 November 2020

mencakup di semua kelas, LCD Proyektor yang permanen hanya ada di kelas 3 saja,

Deni Sugiyanto juga menjelaskan bahwa sarana Prasarana seperti jumlah LCD Proyektor yang dimiliki oleh SDN 1 rasak kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara jawa tengah hanya berjumlah 4 dimana yang dapat difungsikan dan digunakan dengan baik hanya berjumlah 3 item yang dimana salah satunya permanen di kelas 3, 1 sudah rusak/tidak dapat digunakan serta 2 lainnya dapat digunakan jika guru kelas, guru pendidikan Agama Islam ataupun guru Penjaskes ingin menggunakan LCD Proyektor sebagai alat bantu pemberian materi di kelas kelas yang lain selain kelas 3 dapat secara bergantian digunakan dalam pemberian materi pembelajaran kepada peserta didik di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara[89].

Biasanya youtube kastari sentra saat Pembelajaran dikelas 3 SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara digunakan setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimana nanti peserta didik disugukan dengan cerita yang memiliki makna terkandung yang dimana nanti siswa dapat mencari dan menjelaskan makna yang tersirat dalam suatu cerita tersebut yang nantinya diharapkan pemberian materi keislaman tidak hanya dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam saja namun juga guru kelas dapat menyuguhkan nilai-nilai keislaman dan menyisipkan di dalam pembelajaran sehari-hari.

Seringnya Penggunaan Media Youtube Kastari Sentra dikelas 3 dikarenakan letak LCD Proyektor yang permanen dan hanya ada dikelas 3

[89] Deni Sugiyanto di Jepara, 9 November 2020

sehingga memudahkan guru kelas untuk melakukan kegiatan belajar yang berhubungan dengan penggunaan media Audio Visual secara lebih intensif.

Dari berbagai pemahaman guru maupun Kepala sekolah SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten jepara mengenai penggunaan Youtube Kastari Sentra di kelas maupun luar kelas memberikan dampak yang positif dan besar bagi aktivitas pembelajaran yang dilakukan secara daring maupun luring, apalagi karena terhambatnya proses belajar mengajar yang kini sedang dilakukan oleh sekolah akibat adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan kegiatan pembelajaran harus dilakukan dirumah dengan dibantu dan didampingi serta diawasi oleh orang tua siswa, sehingga penggunaan youtube kastari sentra sebagai salah satu media ajar sangat berpengaruh dan berdampak besar bagi sistem pembelajaran yang saat ini memang harus dilakukan.

Bukan hanya guru dan peserta didik saja yang merasakan kemudahannya namun orang tua murid juga merasakan kemudahan pembelajaran dengan menggunakan Youtube Kastari sentra yang dirasak cocok digunakan sebagai media ajar peserta didik di SDN 1 krasak Kecamatan Bangsri. Meskipun penggunaannya yang belum dapat menyeluruh dan sempurna karena berbagai faktor dan kondisi yang saat ini sedang dirasakan, namun dampaknya sudah dirasakan oleh peserta didik maupun pendidik dalam proses pembelajaran yang berlangsung sekarang. Sehingga proses belajar mengajar yang dilakukan tetap berjalan dengan baik meskipun harus dilakukan dari rumah.

Faktor-faktor penghambat yang dirasakan oleh peserta didik dan orang tua pada Pembelajaran dalam jaringan (Daring) menurut Mustain S.Pd.SD selaku

Kepala sekolah di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara bahwa orang tua mulai mengeluh dan merasa pembelajaran dirumah sebenarnya kurang efektif, apalagi adanya orang tua yang harus bekerja sehingga tidak bisa memantau dan menemani peserta didik belajar dirumah dengan efektif, jaringan internet yang kadang juga terkendala saat proses pembelajaran berlangsung, minimnya penggunaan wifi dan lebih sering menggunakan Kuota internet yang mana setiap saat habis saat prose pembelajaran berlangsung[90].

Meskipun bantuan dari pemerintah berupa bantuan Kuota belajar bagi peserta didik sudah diberikan namun banyak orang tua siswa dan peserta didik yang mengeluh bahwa tidak dapat digunakan oleh peserta didik sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan sempurna. Namun banyaknya faktor penghambat yang ada dalam proses pembelajaran tidak menyurutkan pendidik dalam memberikan pembelajaran yang menjadi Hak peserta didik dalam mendapatkan materi pembelajaran.

Penggunaan Youtube Kastari sentra yang menjadi salah satu media pembelajaran yang saat ini sering digunakan oleh Pendidik di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara berpengaruh besar serta berdampak dengan positif hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang mampu mencapai nilai sangat baik meskipun harus belajar sendiri dirumah masing-masing dan hanya menggunakan media pembelajaran sebgaia alat bantu, Youtube Kastari sentra sebagai media pembelajaran dirasa sangat besar manfaatnya dalam proses pembelajaran khususnya pendidikan Agama Islam yang saat ini sedang

[90] Mustain di Jepara, 3 November 2020

berlangsung di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) yang saat ini sedang dilakukan karena adanya Pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dirumah (jarak jauh) serta tidak diperbolehkannya adanya kegiatan yang bersifat mengundang orang untuk berkumpul/berkerumun mengharuskan pembelajaran menggunakan Alat dalam Ptoses pembelajaran dan Youtube Kastari sentra menjadi salah satu media yang dapat digunakan dalam Proses pembelajaran berlangsung tidak hanya dirumah namun juga di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab terdahulu dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Penggunaan media pembelajaran Youtube Kastari Sentra dalam pembelajaran PAI di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara memiliki pengaruh besar terhadap proses pembelajaran dan berdampak positif bagi pembelajaran di kelas maupun secara daring, dibuktikan dengan hasil nilai pada mid semester ganjil dengan rata-rata nilai cukup baik yaitu antara nilai 90 sampai 100 dan nilai-nilai tugas serta nilai

ulangan harian yang diberikan oleh Pendidik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan nilai rata-rata yang baik antara nilai 70 sampai 100.



2. Media pembelajaran Youtube Kastari Sentra pada kelas 3 SDN Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara terbukti memiliki peran penting bahwa penggunaan Youtube Kastari Sentra menjadi Media penting untuk membantu peserta didik dalam melakukan aktivitas pembelajaran dirumah yang mana hanya didampingi oleh orang tua serta media Youtube Kastari sentra membantu dan memudahkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik di sekolah maupun secara daring. Dimana Youtube Kastari Sentra menjadi salah satu media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran.

Saran

Berdasarkan Hasil Penelitian ini , beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah agar mendukung penggunaan media pembelajaran youtube kastari sentra khususnya Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran yang lebih baik.
2. Kepada guru untuk memberikan pertimbangan agar penggunaan media pembelajaran youtube kastari sentra digunakan selain untuk pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam. Hal ini bertujuan sebagai alat bantu peserta didik dalam memahami pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam.
3. Kepada siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar pembelajaran di kelas maupun diluar kelas dapat berjalan dengan aktif, efektif dan menyenangkan, serta membantu siswa dalam mempermudah dan membantu pemberian materi pembelajaran khususnya pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Anggito Albino dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.

Darmawan Deni. 2015.*Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi :*

teori dan Aplikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hakim Abdul. 2017. *Metodologi Penelitian, Penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus*. Sukabumi: CV Jejak.

Hikmatunazilah. 2020. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri:Bengkulu

Haryadi Mujianto (2019), *"Hasil Pemikiran dan Penelitian"*, Vol 5, no 1

Helaludin dan Hengki wijaya.*Analisis data Kualitatif*.sekolah tinggi theologi jaffray: edisi pertama cet 1.

Itiarani. 2019. Penggunaan video dari Youtube sebagai media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP NEGERI 28 Bandar Lampung. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Raden Intan: Lampung

Jalinus Nizwardi dan Ambiyar. 2016. *Media dan sumber Belajar*. Jakarta: Kencana.

Kustandi Cecep dan Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan media Pembelajaran: Konsep Aplikasi pengembangan Media bagi Pendidik di sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.

Laefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Deepublish.

Makki M Ismail dan Aflahah. 2019. *Konsep dasar Belajar dan*

Pembelajaran. Pamekasan: Duta Media Publishing.

Mamik. 2014.*Metodologi kualitatif*. Sidoarjo:Zifatama Publisher.

Moh Suardi. 2018. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta:Deepublish.

Mutia (2007), " Teknologi dalam Al-Qur'an". Vol VI, no 2

Naufaly Yusril Rifqy . 2020. *Relasi Kuat Antara Generasi Milenial dan Media.* Malang: Intrans Publishing Group

Pohan Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung.

Rohim Nur. 2019. Efektifitas TV Youtube IAIN Salatiga sebagai Media penyebaran Informasi dan Dakwah. Skripsi. Fakultas Dakwah . Institut Agama Islam Negeri:Salatiga

Setyawan Deni. 2016. *Rahasia mendapatkan dolar dari youtube*. Jakarta:media komputindo.

Sudiarta I Nyoman dan Putu Eka Wirawan . 2018. *Daya Tarik Jogging Track.* Bali: Nilacakra

Susilana Rudi dan Cepi Riyana. 2009. *media pembelajaran*.Bandung:wacana prima.

Sumiharsono M Rudi dan Hisbayatul Hasanah. 2017. *Media Pembelajaran*. Jember: CV Pustaka Abadi.

Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta:EGC

Suwendra Wayan. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan, dan keagamaan*.Bandung: nilacakra.

Syuhada Fitrah. 2017. Penerapan Media Audio-Visual untuk meningkatkan Pemahaman materi PAI Pada siswa Kelas VII di SMP N 1 Kota Jantho. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam: Banda Aceh.

Yuliani Meda dkk . 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan.* Medan: Yayasan Kita Menulis.

Zainiyati Husniyatus Salamah. 2017. *Perkembangan media Pembelajaran berbasis ICT : Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agala Islam*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Instumen Penelitian

METODE PENGUMPULAN DATA	SUMBER DATA	JENIS DATA
Wawancara	Kepala Sekolah	a. Penggunaan media pembelajaran Youtube b. Manfaat penggunaan media Youtube
	Guru Pendidikan Agama Islam	a. Dampak penggunaan Youtube Kastari sentra b. Manfaat penggunaan Media Youtube Kastari sentra
	Guru Kelas 3	a. Dampak penggunaan Youtube Kastari sentra b. Manfaat penggunaan Media Youtube Kastari sentra
Observasi	Lingkungan	Situasi dan kondisi kelas serta alat bantu pembelajaran yang sekarang digunakan dalam masa pembelajaran Daring
	Pendidikan	Proses penggunaan media Youtube Kastari

		sentra di kelas maupun diluar kelas
Dokumentasi	Sekolah	a. Sejarah singkat b. Visi dan misi c. Profil sekolah

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

A. Kerangka wawancara Kepala sekolah

1. Menurut pengawasan anda, bagaimana perkembangan proses pembelajaran PAI di sekolah?

2. Apakah penggunaan media pembelajaran seperi youtube cukup banyak digunakan di sekolah?

3. Siapa saja guru yang sering menggunakan youtube sebagai media pembelajaran ?
4. Menurut anda, apakakah dampak penggunaan Youtube bagi sistem pembelajaran?

5. Apakah sekolah sudah mendukung sarana prasarana dalam rangka mengefektivitaskan proses belajar?

6. Apakah proses pembelajaran di sekolah sudah efektif?

B. Kerangka wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana jalannya proses mengajar PAI di sekolah?
2. Bagaimana suasana belajar mengajar PAI di sekolah yang diharapkan
3. Metode apa saja yang digunakan?
4. Media apa saja yang digunakan?
5. Apa saja account youtube yang anda sering gunakan dalam memberikan materi pembelajaran ?
6. Apakah anda sering menggunakan youtube sebagai media pembelajaran?
7. Bagaimana anda menggunakan video dari youtube sebagai media pembelajaran?
8. Apakah youtube sangat membantu proses pembelajaran?
9. Apa materi pelajaran yang sering ibu gunakan / pernah berikan dengan menggunakan youtube
10. Apa kelebihan dan kekurangannya
11. Bagaimana respon siswa dalam pembelajaran menggunakan/ video youtube?
12. Apakah pengaruh media youtube kastari sentra menurut anda?

C. Kerangka wawancara Guru kelas 3

1. Apakah anda sering menggunakan media youtube sebagai media pembelajaran ?
2. Apakah anda sering menggunakan media youtube bernilai keislaman?
3. Apakah materi yang pernah anda berikan kepada peserta didik dengan menggunakan media youtube kastari sentra?
4. Apa kelebihan dan kekurangan penggunaan youtube ?
5. Apakah pengaruh media youtube kastari sentra menurut anda?
6. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan video dari youtube?

Lampiran 3

Pedoman Observasi

a. Peserta didik Table 1.1

No	Aspek Observasi	Baik	Cukup	Kurang
1.	Mempermudah materi yang disampaikan	•		
2.	Membuat pembelajaran menjadi lebih menarik		•	
3.	Membantu siswa dalam pemberian materi pembelajaran	•		
4.	Mempermudah dalam mencari informasi pembelajaran		•	
5.	Membantu siswa dalam pembelajaran daring	•		

b. Pendidik Table 1.2

No	Aspek Observasi	Baik	Cukup	Kurang
1.	Menjadi sumber menambah materi pembelajaran	•		
2.	Mengikuti perkembangan teknologi		•	
3.	Menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran dikelas maupun daring	•		

4.	Menjadi tempat pembelajaran	•		
5.	Menjadi media utama daalam proses pembelajaran Daring	•		

Lampiran 4

Hasil Wawancara

Wawancara 1

Hari/ Tanggal : Selasa/3 November 2020
Jam : 09.30
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Narasumber : Mustain S.Pd. SD
Status : Kepala sekolah

1. Menurut pengawasan anda, bagaimana perkembangan proses pembelajaran PAI di sekolah?
   Cukup bagus, hal ini dibuktikan dengan nilai peserta didik yang saya lihat cukup bagus dari hari kehari meskipun harus belajar sendiri dirumah karena dampak dari pandemi Covid-19 yang mengharuskan proses pembelajaran tidak bisa digunakan dengan tatap muka
2. Apakah penggunaan media pembelajaran seperi youtube cukup banyak digunakan di sekolah?
   Iya banyak digunakan apalagi sekarang pembelajaran bersifat daring sehingga membutuhkan media pembelajaran dan youtube menjadi salah satunya
3. Siapa saja guru yang sering menggunakan youtube sebagai media pembelajaran ?

Semua guru saya rasa menggunakan apalagi disaat pembelajaran dari rumah seperti ini, namun sebelum adanya pandemi Biasanya guru-guru muda seperti guru kelas 3, PAI, guru kelas 4 dan guru kelas 2. Namun biasanya yang sering menggunakan adalah guru kelas 3 karena Lcd proyektor yang dimiliki oleh sekolah ditempatkan secara permanen di kelas 3

4. Menurut anda, apakakah dampak penggunaan Youtube bagi sistem pembelajaran?

   Sangat positif dan berdampak besar buktinya saja selama kurang lebih 8 bulan pembelajaran yang dilakukan secara daring guru paling banyak menggunakan media youtube dengan cara menshare video di group wa kelas sebagai materi/bahan pembelajaran. Dan di pendidikan Agama Islam sendiri dapat dilihat bahwa nilai peserta didik sangat baik selama belajar sendiri dirumah.

5. Apakah sekolah sudah mendukung sarana prasarana dalam rangka mengefektivitaskan proses belajar?

   Sudah meskipun belum maksimal karena memang keterbatasan sarana yang digunakan harus bergantian sehingga sudah efektif meskipun belum sempurna.

6. Apakah proses pembelajaran di sekolah sudah efektif?

   Saat sebelum adanya pandemi proses pembelajaran cukup efektif dan berjalan dengan semestinya, namun sekarang bisa dikatakan efektif bisa juga tidak karena guru tidak dapat melihat langsung bagaimana peserta didik belajar, jadi yang tahu tidaknya efektif anak belajar saat ini adalah orang tua yang paling banyak tahu.

Wawancara 2

Hari/ Tanggal : Kamis/5 November 2020
Jam : 10.00
Tempat : Ruang Tata Usaha
Narasumber : Eni Nurhayati S.Pd.I
Status : Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana jalannya proses mengajar PAI di sekolah?
   Sebelum adanya pandemi proses pembelajaran dikelas berjalan sebagaimana mestinya, namun karena sekarang adanya larangan dari pemerintah untuk membuka sekolah sehingga proses belajar dilakukan secara daring
2. Bagaimana suasana belajar mengajar PAI di sekolah yang diharapkan?
   Efektif, anak mudah memahami materi pembelajaran dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
3. Metode apa saja yang digunakan?
   Kebanyakan yang saya pakai adalah ceramah dibantu dengan media pembelajaran , namun karena adanya pandemi sehingga hampir seluruhnya dibantu dengan media pembelajaran dan didampingi oleh orang tua siswa.
4. Media apa saja yang digunakan?
   Media gambar, audio visual seperti video ataupun youtube

5. Apa saja account youtube yang anda sering gunakan dalam memberikan materi pembelajaran ?

   Untuk PAI biasanya adal account resmi dari kementrian agama yang ada logo kemenagnya karena ada kelompok Guru Agama islam sekecamatan sehingga nanti sharing di group materi materi dari kemenag. Kemudian untuk misalnya cerita nabi dan rasul kita menggunakan Account youtube seperti nussa rara kemudia Kastari sentra juga karena menarik dan gambarnya bersifat animasi sehingga anak tidak bosan dalam melakukan pembelajaran
6. Apakah anda sering menggunakan youtube sebagai media pembelajaran?

   Cukup sering sebelum adanya pandemi, karena sekarang harus melaksanakan kegiatan pembelajaran selama daring sehingga penggunaan media seperti youtube menjadi salah satu media wajib dalam proses pembelajaran
7. Bagaimana anda menggunakan video dari youtube sebagai media pembelajaran?

   Untuk penggunaanya seperti biasa jika dikelas dengan menggunakan LCD proyektor dan materinya kita ambil dari sana begitupun saat pembelajaran daring materi kita ambil dari youtube seperti kastari sentra untuk memudahkan anak memahami isi pembelajaran dan tentunnya di dampingi oleh orang tua selama proses pembelajaran berlangsung
8. Apakah youtube sangat membantu proses pembelajaran?

   Sangat membantu
9. Apa materi pelajaran yang sering ibu gunakan / pernah berikan dengan menggunakan youtube

   Untuk materi biasanya materi yang bersifat cerita karena apabila hanya ceramah saja saya rasa anak kurang memahami sehingga perlu adanya visual yang menarik sehingga untuk pembelajaran PAI yang sifatnya cerita kami sering menggunakan
10. Apa kelebihan dan kekurangannya?

Kelebihannya dapat membantu peran guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, namun untuk kekurangan biasanya karena anak mungkin pernah melihat atau menonton sebelumnya sehingga menjadi kurang menarik bagi peserta didik

11. Bagaimana respon siswa dalam pembelajaran menggunakan/ video youtube?

    Sangat baik, terbukti jika ada tugas harian dengan menggunakan youtube anak-anak memiliki nilai yang cukup membanggakan

12. Apakah pengaruh media youtube kastari sentra menurut anda?

    Pengaruh media youtube kastari sentra menurut saya sangat besar, memiliki banyak pembelajaran yang bersifat islami dan dapat diakses oleh segala macam usia.

Wawancara 3

Hari/ Tanggal : Senin/9 November 2020
Jam : 09.00
Tempat : Ruang Guru
Narasumber : Deni Sugiyanto S.Pd.SD
Status : Guru Kelas 3

1. Apakah anda sering menggunakan media youtube sebagai media pembelajaran ?
   Cukup sering sebelum adanya pandemi, dan saat pandemi seperti sekarang ini yang mana proses pembelajaran harus dilakukan secara daring sehingga lebih sering menggunakan video apalagi youtube sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran
2. Apakah anda sering menggunakan media youtube bernilai keislaman?
   Cukup sering
3. Apakah materi yang pernah anda berikan kepada peserta didik dengan menggunakan media youtube kastari sentra?
   Biasanya saya menggunakan kastari sentra sebagai penanaman nilai-nilai islam dimana saya di kelas saat setelah jam pelajaran berlangsung saya menyisipkan dan memutarkan video yang bersifat keislaman agar peserta didik dapat meneladani perilaku yang santun

dan berakhlak untuk kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari

4. Apa kelebihan dan kekurangan penggunaan youtube ?
   Kelebihan anak menjadi semangat dan memperhatikan dalam proses pembelajaran, kekurangannya kadang anak merasa bosan jika diputarkan terus menerus sehingga penggunaanya memang harus seimbang
5. Apakah pengaruh media youtube kastari sentra menurut anda?
   Sangat baik dan positif karena penanaman nilai keislaman yang di kemas dengan menarik sehingga peserta didik memiliki efort lebih untuk mau belajar dan membuat suasana kelas menjadi efektif dan kondusif
6. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan video dari youtube?
   Sangat baik dan peserta didik sangat menikmati pembelajaran dengan menggunakan media youtube.







SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 1 KRASAK BANGSRI
Alamat : Jl. Raya Jepara - Bangsri Km. 15, Telp. (0291) 771380 Bangsri - Jepara 5945
email : sdn1krasakbangsri@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/33

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	:	**MUSTAIN, S.Pd.SD.**
N I P	:	19611025 198405 1 002
Pangkat / Gol. Ruang	:	Pembina Tk I, IV/b
Jabatan	:	Kepala sekolah
Unit Kerja	:	SD Negeri 1 Krasak Bangsri

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a	:	**TISSA PUTRI SYAFIRA**
N I M	:	16422124
Fakultas	:	Ilmu Agama Islam
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Universitas	:	Universitas Islam Indonesia

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 1 Krasak Bangsri dari Tanggal 2 November sampai tanggal 12 November 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi " **Dampak Media Youtube Kastari Sentra Terhadap Pembelajaran PAI di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangsri, 16 November 2020
Kepala SDN 1 Krasak Bangsri,

MUSTAIN, S.Pd.SD.
Pembina Tk.I
NIP. 19611025 198405 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama	: Tissa Putri Syafira
Tempat Tanggal Lahir	: Jepara, 31 Agustus 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Usia	: 22 tahun
Status	: Belum Menikah
Agama	: Islam
Alamat	: Bangsri RT 5 RW 17 Jepara, Jalan Raya Jepara-Bangsri km 14 Kodepos 49453
No. Telpon	: 082242865822- 0895359202522
Email	: tissaputri18@gmail.com

Pendidikan

SD Negeri 2/5 Bangsri	(2004-2010)
SMP Negeri 1 Bangsri	(2010-2013)
SMA Negeri 1 Bangsri	(2013-2016)
Universitas Islam Indonesia	(2019-2020)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan

Hormat Saya

Tissa Putri Syafira